

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

SUHADAH

NIM.19.52.31.292

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

SUHADAH

NIM. 19.52.31.292

Sukoharjo, 11 Agustus 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Melia Kusuma, MM

NIK. 19810608 201701 2 147

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : SUHADAH
NIM : 19.52.31.292
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)" Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 11 Agustus 2023



Suhadah

SURAT PERNYATAKAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : SUHADAH
NIM : 19.52.31.292
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar - benar telah melakukan penelitian dengan mengambil data Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 11 Agustus 2023



Suhadah

Melia Kusuma, M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Suhadah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan hormat bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Suhadah NIM 19.52.31.292 yang berjudul: "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)"

Sudah dapat dimunaqasohkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasohkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini dapat disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 11 Agustus 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Melia Kusuma, M.M.

NIK. 19810608 201701 2 147

PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)**

Oleh:

SUHADAH
NIM. 19.52.31.292

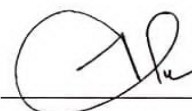
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Rabu tanggal 06 September 2023 M / 20 Safar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

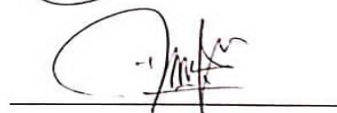
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004



Penguji II
Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091



Penguji III
Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19920518 202012 2 013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“ Menuntut Ilmu Adalah Takwa, Menyampaikan Ilmu Adalah Ibadah,
Mengulang-Ulang Ilmu Adalah Dzikir, Mencari Ilmu Adalah Zihad”.

(Abu Hamid Al Ghazali)

“Jangan Malu Dengan Kegagalanmu, Belajarlah Darinya Dan Mulai Lagi ”.

(Richard Branson)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan dan kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis persembahkan skripsi ini bagi mereka yang ada dan menjadi bagian dari kehidupan penulis, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, bapak Ahmad dan Ibunda Siti Nur yang telah memberikan kasih sayang, mendoakan, membimbing kehidupan sampai saat ini, dan memberikan segala support secara lahir dan batin.
2. Kakakku terbaik, dan yang kusayangi Syamsul Munir dan adikku tersayang Mariam Ulfa. Yang selalu mensupport hidupku.
3. Keluarga besar bapak dan ibuku yang membrikan segenap support, perhatian dan dukungan.
4. Sahabat-sahabatku dan teman-teman terdekatku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, karunia serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)”. Skripsi ini disusun guna menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari telah banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, energi dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Yulfan Arif Nurohman, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Melia Kusuma M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., Alvin Yahya, MH, Meilana Widyaningsih, M.E.Sy., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan pada penulis pada saat menguji.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Ahmad dan Ibunda Siti Nur. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dukungan dan doa untuk penulis dari kecil hingga menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis dapat membalas jasa dan membanggakan sesuai harapan.
10. Kakakku Syamsul Munir yang tersayang dan terbaik, dan adikku tersayang Mariam Ulfa, yang selalu membantu dan mensupport hidupku.
11. Keluarga besar Bapak dan Ibu yang memberikan segenap perhatian dan dukungan.
12. Sahabat dan teman – temanku yang ku sayangi, Siti Marhamah, Nurliana, Novita, yang sudah kebersamai dan menyelesaikan studi ini. Juga Saudara NTB ku, Ipha dan mba Khusnul yang sudah baik mendengarkan keluh kesah dan memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Diriku sendiri, yang sudah mau belajar, melangkah, dan berjuang lebih keras untuk kehidupan yang lebih baik. Terhadap semuanya tiada kiranya

penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 11 Agustus 2023

Suhadah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara literasi keuangan syariah, dan religiusitas terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengambilan sampel ini, menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner dan dilakukan olah data menggunakan tehknik analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah indonesia. Dengan hasil uji signifikan simultan F yang memperoleh nilai $f_{hitung} 48,453 > f_{tabel} 2,51$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan hasil uji parsial T untuk variabel literasi keuangan syariah dengan nilai $t_{hitung} 5,055 > 1,290$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan variabel religiusitas dengan nilai $3,618 > 1,290$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Keputusan Menabung, Bank Syariah Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze influence the partial and simultaneous, Islamic financial literacy, religiosity to saving decision at Bank Syariah Indonesia.

This study research with a quantitative approach. The sampling method used in this study is purposive sampling technique with a total sampel calculation using the formula for slovin. Consisting of 100 respondents. the data collection was conducted by distributing questionnaires, and the data was analyzed using the multiple linear regression analysis trchnique using SPSS version 23.

The results of this study indicate that the variables of Islamic financial literacy and religiosity. Influential and positive to saving decision at bank syariah indonesia. With results of simultaneous significant test F obtaining the $f_{calculated}$ value of $48,453 > f_{table}$ value $2,51$ and a significance value $0,000 < 0,05$ and the results of partial T test for the variable of Islamic financial literacy with a $t_{calculated}$ value of $5,055 > t_{table}$ value of $1,290$ and significace value $0,000 < 0,05$, religiosity and variable with a $t_{calculated}$ value of $3,618$ and a significance value of $0,000 < 0,05$.

Keywords : Islamic Financial literacy, Religiosity, saving decision, Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERTANYAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Batasan Masalah.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Jadwal Penelitian	13
1.8 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Literasi Keuangan Syariah	15
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	15
2.1.2 Indikator Literasi Keuangan Syariah	16
2.1.3 Landasan Literasi Keuangan Syariah.....	17
2.1.4 Fungsi Literasi Keuangan Syariah	18
2.2 Religiusitas	19

2.2.1	Pengertian Religiusitas.....	19
2.2.2	Indikator Religiusitas	20
2.2.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	21
2.3	Keputusan Menabung.....	23
2.3.1	Pengertian Keputusan.....	23
2.3.2	Indikator Keputusan Menabung.....	25
2.3.3	Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan	27
2.3.4	Faktor Keputusan Menabung	27
2.4	Penelitian Yang Relevan / Terdahulu.....	30
2.5	Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1.	Jenis Penelitian	44
3.2.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	44
3.3.	Populasi Dan Sampel.....	44
3.3.1	Populasi	44
3.3.2.	Sampel.....	45
3.4.	Teknik Pengambilan Sample	46
3.5.	Data Dan Sumber Data.....	46
3.5.1	Data Primer	46
3.5.2.	Data Sekunder	47
3.6.	Tekhnik Pengumpulan Data	47
3.7.	Variable Penelitian	48
3.6.1.	Variabel Terikat (Dependen).....	48
3.6.2	Variabel Bebas (Independen).....	48
3.8.	Defenisi Operasional Variabel	49
3.9.	Tekhnik Analisis Data	51
3.9.1	Uji Statistik Deskriptif	52
3.9.2	Uji Instrument Penelitian	52
3.9.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.9.4	Uji Ketetapan Model.....	54
3.9.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	55

3.9.6	Uji Hipotesis (uji t)	56
BAB IV PEMBAHASAN.....		57
4.1	Gambaran Umum Penelitian	57
4.1.1	Karakteristik Responden	58
4.2	Pengujian Dan Hasil Analisis Data	65
4.2.1	Uji Statistic Deskriptif	65
4.2.2	Uji Instrument Penelitian	66
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	69
4.2.4	Uji Ketetapan Model.....	72
4.2.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
4.2.6	Uji Hipotesis (Uji T)	75
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	77
4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) Terhadap Keputusan Menabung (Y).....	77
4.3.2	Pengaruh Religiusitas (X_2) Terhadap Keputusan Menabung (Y)....	80
BAB V PENUTUP.....		84
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Keterbatasan Penelitian	85
5.3	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Bank Syariah yang Terdaftar di IPO	2
Tabel 1. 2 Laporan Statistik Perbankan Syariah	3
Tabel 1. 3 Total Aset Bank Syariah Indonesia tahun 2022.....	3
Tabel 1. 4 Data Klasifikasi Agama Penduduk Kota Surakarta	9
Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	30
Tabel 3. 1 Definsi Operasional Variabel.....	49
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Agama.....	59
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tabungan Yang Dimiliki	60
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	61
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	63
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	64
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Uji Statistic Deskriptif.....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Syariah.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	94
Lampiran 2 Kuisiner Penelitian	96
Lampiran 3 Data Responden Penelitian.....	102
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian	105
Lampiran 5 Hasil Analisis Data	116
Lampiran 6 Dokumentasi.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan Perbankan Syariah dimulai pada tahun 1991 sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai Bank umum satu-satunya yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip bagi hasil. Bank syariah secara formal telah dimulai sejak diberlakukannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Pada tahun 1998 dilahirkan UU No. 10 tahun 1998 yang menetapkan bahwa Bank dapat beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. pada saat itu dimulailah kebijakan hukum perbankan Indonesia yang menganut system perbankan ganda (*dual banking system*).

Industri perbankan syariah semakin memiliki landasan hukum yang memadai dengan diterbitkannya undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. terbitnya UU perbankan syariah memiliki dampak positif terhadap aspek kepatuhan syariah, iklim investasi dan kepastian usaha, serta perlindungan konsumen, dan stabilitas sektor perbankan secara keseluruhan bisa dirasakan.

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist ataupun dengan prinsip syariah. Dalam menjalankan tugasnya Bank Syariah hanya melakukan berdasarkan dengan prinsip syariah. Sebagaimana dengan prinsip syariah itu sendiri, dan sesuai dengan visi dan misi perbankan syariah umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin

menabung dengan system bagi hasil. Untuk memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan kesejahteraan bagi semua masyarakat (Firman&Siti,2022).

Industri keuangan syariah merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan pembangunan terhadap kelancaran kegiatan perekonomian. Perkembangan Bank Syariah telah membuat kemajuan yang cukup besar. Dengan adanya penggabungan tiga Bank Syariah yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah menjadi satu lembaga keuangan syariah Indonesia yaitu Bank Syariah indonesia (BSI). Dan BSI merupakan bank hasil merger terbesar di Indonesia, penggabungan ketiga bank ini mendorong tumbuhnya perkembangan industri Syariah di Indonesia, khususnya pada sektor perbankan.

Tabel 1. 1 Jumlah Bank Syariah yang Terdaftar di IPO

No	Nama Bank
1.	PT Bank Aladin Syariah Tbk-BANK
2.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk-BRIS
3.	PT Bank BTPN Syariah Tbk-BTPS
4.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk-PNBS

Sumber : <https://snips.stockbit.com>

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 februari 2021. Dengan terdaftarnyaBSI di IPO hal itu membuktikan bahwa BSI sudah *go public*.

Tabel 1. 2 Laporan Statistik Perbankan Syariah

Jumlah Kantor Cabang Kc/Kcp	
BUS	1972
UUS	427
BPRS	666

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Menurut laporan statistik perbankan syariah dari otoritas jasa keuangan (OJK) jumlah Perbankan Syariah Cabang Kc/Kcp sebanyak table klasifikasi diatas. Sedangkan, menurut laporan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021 jumlah Kantor Cabang/KCP BSI adalah sebanyak 1.244 di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa kantor BSI sudah banyak di wilyah Indonesia.(www.bsi.co.id). Dengan banyaknya kantor cabang yang dimiliki membuat masyarakat berminat untuk menggunakan jasa atau produk yang dimiliki oleh BSI, dengan itu BSI akan lebih maju dan berkembang.

Tabel 1. 3 Total Aset Bank Syariah Indonesia tahun 2022

Tahun 2022	Total aset
Kuartal I	Rp. 271,29 triliun
Kuartal II	Rp. 277,34 triliun
Kuartal III	Rp. 280 triliun

Sumber : www.bankbsi.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa Total aset Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan . Pada kuartal I tercatat sebesar Rp. 271, 29 triliun. Dan pada kuartal II dengan nilai tercatat Rp. 277,34 triliun. Dan pada kuartal III mencapai 280 triliun meningkat setiap triwulannya.

Dalam menarik minat nasabah, Bank harusnya mengerti terhadap keinginan dan kebutuhan masyarakat, dengan melakukan berbagai macam strategi yang bisa menarik hati masyarakat yang untuk menjadi nasabah. Salah satu sumber dari dana pihak ketiga yaitu tabungan memiliki peran yang sangat penting dalam menarik dana bagi Bank dari masyarakat. Karena tabungan lebih banyak dikenal oleh masyarakat dan bisa digunakan atau dinikmati manfaatnya oleh semua golongan masyarakat. Dalam hal ini produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia adalah tabungan BSI, tabungan BSI berencana, tabungan BSI simpatik, tabungan BSI investasi cendekia, BSI tabungan Maburr, dan Tabunganku.

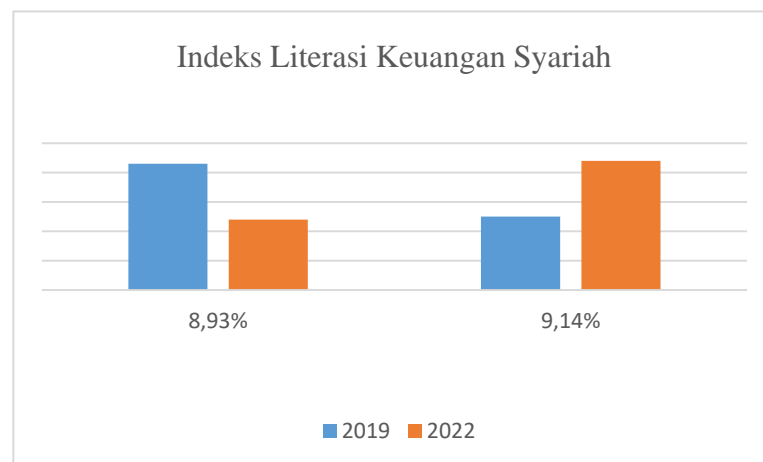
Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan pembukuan dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp 245,18 triliun, atau tumbuh sebesar 11,86%. Bahkan tabungan wadi'ah tumbuh melesat dan menjadi salah satu produk yang paling diminati dikalangan masyarakat. Karena produk tabungan wadi'ah bebas biaya administrasi bulanan dengan fasilitas e-banking yang mudah untuk di akses.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di BSI KC Solo Slamet Riyadi 1 pada 7 Februari 2023, pihak BSI mengatakan bahwa jumlah nasabah tiap tahun mengalami peningkatan. dan pada januari tahun 2023 memiliki 37.750 nasabah tabungan. Dan jumlah nasabah pembiayaan sebanyak 1.296 yang

terdiri dari pembiayaan murabahah sebanyak 1.038 nasabah, pembiayaan musyarakah sebanyak 7 nasabah dan rahn 251 nasabah.

Perkembangan lembaga keuangan syariah juga harus diikuti dengan adanya literasi keuangan syariah pada masyarakat. Karena masih adanya tingkat literasi keuangan yang rendah di negara maju dan juga di negara berkembang termasuk Indonesia. Kondisi ini merupakan masalah yang penting mengingat literasi keuangan memiliki efek positif pada inklusi keuangan dan perilaku.

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Syariah



Sumber : www.ojk.go.id , 2022

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh OJK, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia pada tahun 2019 hanya 8,93% dan hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia sebesar 9,14%. Dapat disimpulkan bahwa angka literasi keuangan syariah sudah

meningkat, namun masyarakat yang paham akan produk keuangan syariah baru sedikit atau masih rendah.

Adapun rendahnya literasi keuangan di Indonesia dipicu oleh beberapa faktor. Pertama, rendahnya pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah. Kedua, masih belum ada sesuatu gebrakan besar khususnya dari pihak pemerintah untuk mempromosikan serta menyuarakan keuangan syariah secara bersama-sama, terencana dan berkelanjutan. Ketiga, kurangnya pakar dalam bidang keuangan syariah dalam mengedukasi. Keempat, kurangnya peranan dari tokoh agama, seperti ulama, ustad, dan da'i dalam menyampaikan pengetahuan tentang keuangan syariah. Kelima, para akademisi di beberapa perguruan tinggi, khususnya di perguruan tinggi Islam belum menjalankan perannya secara optimal dalam hal mengedukasi dan sosialisasi tentang ekonomi syariah. Dan yang terakhir adalah, rendahnya peranan ormas Islam di Indonesia yang masih belum optimal dalam menyuarakan tentang keuangan syariah (Agustianto, 2014).

Literasi keuangan syariah sangat diperlukan dalam melatih dan memberikan wawasan kepada masyarakat terhadap pentingnya mengelola keuangan sesuai dengan syariah Islam. Literasi keuangan syariah juga menjadi variabel yang dibutuhkan pada peningkatan minat menabung nasabah terhadap perbankan syariah.

Menurut Eliza, (2019) dalam artikelnya Hidajat dan Hamdani, (2016) literasi keuangan Islam adalah pengetahuan tentang keuangan Islam yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan Islam

menggunakan alat ukur yang berbeda dengan literasi keuangan konvensional karena komponen yang digunakan untuk menilai literasi keuangan konvensional tidak menggunakan pengetahuan tentang keuangan Islam. Prinsip-prinsip dari keuangan Islam adalah keyakinan pada tuntunan ilahi, tidak ada riba, tidak ada investasi haram, tidak adanya gharar (ketidakpastian), tidak ada maysir (judi), berbagai resiko dan pembiayaan didasarkan pada asset riil.

Menurut Djuwita & Yusuf (2018), literasi keuangan syariah yaitu perluasan dari literasi keuangan dari elemen-elemen yang sesuai dengan syariat Islam. Literasi keuangan meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi dan asuransi, serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmatullah (2020), tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap generasi milenial di Indonesia tentang literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah generasi milenial Indonesia berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati & Syaparuddin (2021), tentang literasi keuangan syariah terhadap Ibu-ibu milenial di Kabupaten Bone menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

Keputusan nasabah dalam memilih bank syariah Indonesia selain dengan adanya literasi keuangan syariah juga didorong oleh faktor keagamaan melalui dukungan masyarakat pada ketaatan perbankan terhadap prinsip-prinsip islam. Keberagaman dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual

saja. Tetapi dalam aktivitas lainnya juga sebagai suatu system yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh. Ada lima dimensi keberagamaan seseorang yang dapat di ukur untuk mengetahui apakah seseorang tersebut religius atau tidak, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman atau koesekuensi (Fauzan, 2013).

Selain nilai-nilai religiusitas yang kuat dalam diri individu juga di presentasikan dalam produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan atau organisasi yang menimbulkan kesan antara individu tersebut dengan produk atau jasa yang ditawarkan. Kesan yang sesuai tersebut dapat dijadikan landasan munculnya keyakinan individu terhadap suatu produk atau jasa yang ditawarkan. Keyakinan nasabah akan kualitas dan keandalan merek yang ditawarkan dapat dilihat dari berbagai atribut yang melekat pada suatu merek seperti nilai agama adalah perwujudan adanya kepercayaan merek. Kepercayaan merek menjadi faktor penentu dalam penguatan perilaku pembelian.

Menurut data BPS Kota Surakarta, masyarakat dengan penganut agama Islam mendominasi dibandingkan dengan agama lainnya. Berikut data yang menunjukkan jumlah masyarakat Kota Surakarta berdasarkan klasifikasi agama :

Tabel 1. 4 Data Klasifikasi Agama Penduduk Kota Surakarta

Kota Surakarta	
Islam	450.392
Protestan	79.819
Katolik	40.491
Hindu	378
Budha	1.329
Lainnya	151

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, surakarta.bps.go.id, 2022

Dengan mayoritas penduduk muslim di Kota Surakarta sudah seharusnya menjadikan perkembangan Bank Syariah Indonesia meningkat, menjadikan nasabah konvensional beralih menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Religiusitas adalah sebuah pemahaman bagaimana melihat atau mempersepsikan keberagamaannya yang diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Aktifitas beragama tidak terjadi hanya ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah maghdah). Akan tetapi diapresiasi ke dalam kehidupan sosial kemasyarakatan (ibadah gahiru maghdah), termasuk prakek perbankan sebagai bagian dari muamalah ekonomi.

Keberagamaan religiusitas diwujudkan berbagai sisi kehidupan manusia termasuk dalam kegiatan bermuamalah. Adanya ketaatan terhadap prinsip syariah menjadi dasar utama untuk menggunakan produk bank syariah. perilaku ekonomi dapat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang, perilaku tersebut cenderung

membentuk perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Dari pandangan tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Penelitian yang dilakukan oleh Parastika dkk (2021), tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dilla (2019), tentang pengaruh religiusitas, motivasi, dan tingkat bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah di Kota Banda Aceh menyimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah.

Pengambilan keputusan yaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Keputusan menabung adalah bagian implementasi ajaran Islam yang telah dicontohkan oleh umat terdahulu yang telah Allah SWT abadikan di dalam Al-Qur'an surah Yusuf. Oleh karena itu aktivitas dalam menabung tidak boleh mengandung unsur yang dilarang dalam ajaran Islam seperti riba dan berbagai bentuknya (Fathurrohman, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, permasalahan yang muncul dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya peningkatan angka nasabah tabungan setiap tahunnya, apakah literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di BSI KC Solo Slamet Riyadi
- 1.
2. Indeks literasi keuangan syariah pada masyarakat masih rendah. Walaupun angkanya sudah meningkat di tahun 2019 sebesar 8,93% menjadi 9,12% ditahun 2022 pada masyarakat Indonesia.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia ?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah ini jelas dan mudah untuk dipahami, maka ruang lingkup penelitian membahas tentang variabel dependent (Y) keputusan nasabah menabung di BSI KC Solo Slamet Riyadi 1. dengan variabel independent (X1) literasi keuangan syariah (Pengetahuan, Kemampuan, Sikap, Kepercayaan) dan (X2) religiusitas. Sehingga populasi dan sampel yang akan diteliti yaitu nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1.

1.6 Manfaat penelitian

Tujuan penelitian ini berhadap bahwa kegiatan penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis maupun pihak yang lain.

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu ekonom supaya lebih berkembang khususnya pada tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat, serta dapat dipakai sebagai acuan terhadap penulisan maupun penelitian sejenis untuk tahap berikutnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literature terhadap keuangan syariah dan perbankan syariah yang ada di Indonesia.
2. Manfaat Praktis

- a. Untuk bahan masukan bagi pihak perbankan untuk lebih meningkatkan market share, dan lebih meningkatkan lagi pangsa pasar perbankan syariah supaya bisa lebih unggul dari konvensional.
- b. Bagi pihak pemerintah untuk lebih meningkatkan regulasi lagi supaya target mereka untuk lebih meningkatkan keuangan syariah di Indonesia tercapai.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga ke kesimpulan akhir. Adapun rencana sistematika penulisan dari awal hingga kesimpulan akhir sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis. Pada bab ini menguraikan tentang variabel dependen yang berupa keputusan menabung di BSI KC Solo Slamet Riyadi 1, dan variabel independen berupa : literasi keuangan syariah, dan religiusitas.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data-data dari lapangan atau berupa dokumen-dokumen yang di analisis setelah melakukan penelitian berdasarkan pengetahuan responden dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan berdasarkan tentang penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan Syariah

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Otoritas jasa keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai sebuah proses demi meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai konsumen agar memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan agar selaras dengan kebutuhan serta dapat memberikan manfaat. Literasi keuangan syariah memberikan pengetahuan mengenai sumber daya keuangan dan mendorong kemampuan dan sikap seseorang untuk, mengelola keuangan seseorang secara terampil menurut ajaran Islam (Puspita, 2021).

Menurut Hidayat dan Hamdani (2016), literasi keuangan Islam adalah pengetahuan tentang keuangan Islam yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan Islam menggunakan alat ukur yang berbeda dengan literasi keuangan konvensional karena komponen yang digunakan untuk menilai literasi keuangan konvensional tidak menggunakan pengetahuan tentang keuangan Islam. Prinsip-prinsip dari keuangan Islam adalah keyakinan pada tuntunan ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya gharar (ketidakpastian), tidak ada maysir (judi) berbagi resiko dan pembiayaan didasarkan pada aset riil (Eliza, 2019).

Literasi keuangan syariah adalah kepandaian seseorang dalam mencerna keuangan yang sehat dan konsep keuangan diatur dengan sebaik mungkin

berdasarkan asas-asas syariah sehingga dapat di implementasikan di kehidupan sehari-hari serta tercapainya target yang diharapkan. (Maulana, 2021).

Dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yang harus diukur untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang. Chen dan volphe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan di bagi menjadi empat aspek yaitu :

- a. Pengetahuan keuangan umum meliputi pemahaman yang meliputi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. Simpan dan pinjam meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kredit.
- c. Asuransi meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. Investasi meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan resiko investasi.

2.1.2 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Definisi literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan mengenai sumber daya keuangan dan mendorong kemampuan dan sikap seseorang untuk, mengelola keuangan seseorang secara terampil menurut ajaran Islam (Puspita, 2021). Bagi mereka yang memahami tentang literasi keuangan syariah tentu seseorang tersebut dapat membandingkan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah yang memiliki pengaruh terhadap sikap seseorang individu untuk membuat keputusan dalam kegiatan ekonomi terkhusus pada pengelolaan keuangan.

Menurut Remund (2010), terdapat indikator yang ada dalam literasi keuangan syariah yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan, merupakan hal yang dimiliki oleh seseorang dalam aspek literasi keuangan, dengan pengetahuan seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Sehingga dengan bekal pengetahuan tersebut seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan.
2. Kemampuan, jika literasi keuangan seseorang tinggi, maka orang tersebut memberikan keputusan keuangan dengan baik, dan dan begitu juga sebaliknya, oleh sebab itu dalam proses mengambil keputusan literasi keuangan syariah sangatlah penting.
3. Sikap, merupakan kemampuan seseorang individu untuk mengelola dan memahami terkait dengan sumber uang, pembayaran kewajiban serta merencanakan keuangan untuk masa depan seperti halnya dengan sikap untuk memutuskan membuka tabungan di perbankan syariah sehingga dapat merencanakan keuangan untuk masa depannya.
4. Kepercayaan, kebutuhan jangka panjang memang perlu direncanakan, sehingga kepercayaan diri seseorang sangatlah dibutuhkan untuk merencanakan masa depannya.

2.1.3 Landasan literasi keuangan syariah

Hal ini mengandung artian kemampuan seseorang dalam aspek pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan islam dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip keuangan islam (Setiawati, Nidar, Anwar, dan Masyita

2018). Konsep literasi keuangan syariah tidak terlepas dari system ekonomi islam.

Adapun 4 landasan yang disyariatkan diantaranya :

- a) Prinsip keadilan, artinya lembaga keuangan syariah harus berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai dengan kontribusi dan resiko masing-masing pihak
- b) Prinsip kemitraan, artinya lembaga keuangan menempatkan nasabahnya sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi memperoleh keuntungan.
- c) Tranparansi, artinya lembaga keuangan syariah membuka laporan keuangannya secara berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi danaya dan,
- d) Keuneverseian, artinya bahwa lembaga keuangan syariah sesuai dengan prinsip islam sebagai rahmatan lil'alam.

2.1.4 Fungsi Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan syariah mempunyai Fungsi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/13 POJK/ 2016, fungsi dari ditingkatkannya literasi keuangan syariah sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah.
- b. Melakukan pemantauan serta evaluasi atas peningkatan literasi keuangan syariah yang sudah dilakukan pelaku usaha jasa keuangan.

- c. memberikan masukan kepada unit bisnis yang bertugas melakukan riset dan pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh konsumen.

2.2 Religiusitas

2.2.1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas menurut Glock & Strack (1966), adalah system yang meliputi symbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terporos terhadap suatu persoalan yang dihayati menjadi sebuah hal bermakna (*ultimate meaning*). Dan menurut Jalaluddin (2001), mengenai religiusitas merupakan suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama yang dianutnya.

Menurut Suwarsih (2017), Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, kepercayaan dan kesholehan seseorang dalam menjalani syariat agama. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi. Lembaga perbankan termasuk dalam aspek syariat yang berhubungan dengan kegiatan muamalah. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2003 bahwa bunga tidak sesuai dengan syariat Islam. Bunga bank mengandung unsur riba. Agama selain Islam seperti Nasrani, Yahudi, Hindu, dsb melarang adanya riba. Hal ini yang menyebabkan intensi berpindah dari bank konvensional menuju Bank Syariah (Mujaddid & Nugroho, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah hubungan seseorang dengan tuhan yang maha esa, dimana hubungan ini diwujudkan bukan dalam bentuk kegiatan untuk beribadah saja melainkan juga bentuk kegiatan-kegiatan lainnya salah satunya adalah bermumalah dan menjalankan kegiatan ekonomi, dalam menjalankan kehidupannya manusia dituntut untuk selalu taat pada apa yang telah menjadi kehendaknya dan juga harus menjauhi larangannya (Fauzan, 2013).

2.2.2 Indikator Religiusitas

Ada lima dimensi keberamaan seseorang yang dapat diukur untuk mengetahui apakah seseorang tersebut religious atau tidak, kelima dimensi tersebut adalah keyakinan, ritual dan ketaatan, pengalaman, pengetahuan agama, pengalaman atau koesekuensi. Pejelasan dari kelima dimensi religiusitas ini adalah sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan, yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang Religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.
2. Dimensi praktik agama, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan atau hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi praktik agama ini terdiri atas dua hal yang penting, yaitu ritual yang mengacu pada semangat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakannya.
3. Dimensi pengalaman, berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak

tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai keyataan terakhir. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu keagamaan yang melihat komunikasi walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan tuhan, keyataan terkahir, dengan otoritas trasendetal.

4. Dimensi pengetahuan agama, dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi.
5. Dimensi pengalaman atau konsekuensi, dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Dari dimensi-dimensi tersebut secara internal dapat mempengaruhi pada pengambilan keputusan konsumen. Menurut setiadi, inti dari keputusan pengambilan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternative atau lebih dan memilih salah satu diantaranya. Kemudian dari hasil proses tersebut adalah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku (Shofwa, 2016).

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless (1995), Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan di bagi menjadi empat macam, yaitu :

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial, yang berkaitan dengan seluruh pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan. Ini termasuk dalam latar belakang pendidikan orang tua, tradisi, serta lingkungan yang memmentuk seseorang, berdasarkan pda sikap yang telah disepakati dilingkungan tempat tinggalnya.
2. Faktor pengalaman, yang berkaitan dengan beberapa jenis pengalaman yang membentuk sikap individu dalam hal keagamaan. Yakni terutama pengalaman mengenai konflik moral, keindahan dan emosional keagamaan. Faktor ini berkaitan dengan kebutuhan individu dalam bertahan hidup. Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat yaitu :
 - a. Kebutuhan akan kemandirian dan keselamatan
 - b. Kebutuhan akan cinta dan kasih
 - c. Kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan
 - d. Kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian
3. Faktor intelektual, dalam faktor ini terdapat dalam diri seseorang memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda. Pengaruh besar adanya perbedaan dalam individu karena adanya faktor internal dan eksternal. Dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang karena adanya pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang dapat dipenuhi seperti, rasa aman, cinta kasih, harga diri dan lainnya.

4. Sedangkan dalam faktor eksternal, seperti halnya pendidikan agama dalam keluarga, kebiasaan dalam bersosial yang mengandung keagamaan dan hal-hal yang muncul dari lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

2.3 Keputusan Menabung

2.3.1 Pengertian Keputusan

Keputusan adalah pemilihan antara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu ada pilihan atas dasar logika/pertimbangan, ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik dan ada tujuan yang dicapai. Keputusan adalah suatu pengakhiran dari proses pemikiran suatu masalah atau problem untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah dengan menjatuhkan pada suatu pilihan alternatif (Thoyibah, 2020).

Menurut Olson (2013), suatu keputusan mencakup suatu pilihan diantara dua atau lebih tindakan alternatif. Muannas (2014), menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses penilaian dan berbagai pemilihan dari alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.

Tabungan yang didefinisikan dalam undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dilakukan dengan syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan awal dan tidak dapat ditarik dengan alat yang lain. Syarat penarikan tertentu yang dimaksud adalah sesuai dengan perjanjian awal yang disepakati kedua belah pihak yakni bank dan nasabah. Sedangkan pengertian lainnya

menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 angka 21 tentang perbankan syariah yang menjelaskan tabungan adalah simpanan yang menggunakan akad wadi'ah atau menabung menggunakan akad mudharabah atau akad yang lain yang sesuai dengan hukum Islam atau prinsip syariah yang mana penarikannya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek maupun bilyet ataupun alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari pemecahan masalah yang memiliki fungsi yang pertama, yaitu pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional. Yang kedua, sesuatu yang bersifat futuristic, artinya bersangkutan dengan hari kedepannya, masa yang akan datang, dimana efek atau dampaknya berlangsung dengan cukup lama (Maski, 2010).

Menurut Kotler, (2002) keputusan adalah Sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Pengertian keputusan menabung sama halnya dengan pengertian keputusan pembelian yaitu merupakan hasil berbagai dari pilihan untuk menemukan solusi dan nilai pilihan-pilihan yang ada secara sistematis dan objekeyktif disertai dengan melihat keuntungan dan kerugiannya Drummond (2011).

Bentuk pelayanan yang berupa kecepatan, ketepatan, sopan dan ramah akan membuat nasabah nyaman serta membentuk kepercayaan terhadap bank tersebut dan akan merekomendasikan kepada calon nasabah-nasabah lainnya. Ketertarikan nasabah terhadap jasa perbankan juga dapat berkaitan dengan atribut suatu bank, khususnya Bank Syariah Indonesia. Seperti diketahui bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

2.3.2 Indikator Keputusan Menabung

Kotler (2002), menyebutkan dalam konsep jual beli, posisi bank merupakan pihak penjual dan nasabah sebagai pihak pembeli (konsumen). Dalam proses pembelian konsumen melewati tahapan-tahapan yang dikonseptualisasikan dalam lima model tahap proses membeli sebagai berikut :

a) Pengenalan kebutuhan

Proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal.

b) Pencarian informasi

Konsumen yang sering mencari jumlah informasi yang terbatas. Survey memperlihatkan bahwa untuk barang tahan lama, setengah dari semua konsumen hanya melihat satu merek, dan hanya 30% yang melihat lebih dari satu merek peralatan. Adapun sumber informasi terdiri dari empat kelompok, yaitu :

1. Publik : media massa, organisasi pemeringkat konsumen.
2. Pribadi : keluarga, teman, tetangga, rekan.

3. Komersial : iklan, situs web, wiraniaga, penyalur, kemasan, tampilan.

4. Ekpermental : penanganan, pemeriksaan, penggunaan produk.

c) Penilaian alternatif

Beberapa konsep yang akan membantu dalam memahami proses evaluasi:

1. Konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan.
2. Konsumen melihat masing-masing produk sebagai kelompok atribut dengan berbagai kemampuan untuk memuaskan kebutuhan ini, konsumen akan sangat memperhatikan atribut yang memberikan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhannya.

d) Keputusan membeli

Ada dua faktor umum yang dapat mengintervensi antara maksud pembelian dan keputusan pembelian :

1. Sikap orang lain. Batas dimana sifat seseorang mengurangi preferensi kita untuk sebuah alternatif tergantung dua hal : (a). intensitas sikap negative orang lain terhadap alternatif yang kita sukai dan (b). motivasi kita untuk mematuhi kehendak orang lain. Semakin kuat sikap negative orang lain, dan semakin dekat orang tersebut dengan kita, semakin besar kemungkinan kita menyesuaikan niat membeli, dan sebaliknya.

1) Keadaan yang tidak terduga yang dapat mengubah niat membeli.

e) Perilaku setelah membeli

Setelah pembelian mungkin konsumen mengalami konflik dikarenakan melihat fitur yang mengkhawatirkan tertentu tentang atau

mendengar hal-hal yang menyenangkan tentang merek lain dan waspada terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Komunikasi pemasaran harus mampu memberikan kepercayaan diri dan evaluasi, sehingga meningkatkan pilihan konsumen dan membantu mereka memiliki pemahaman yang baik tentang merek.

2.3.3 Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Menurut Simon (1960) mengatakan pengambilan keputusan berlangsung melalui 4 tahap yaitu :

- 1) *intelligence*
- 2) *design*
- 3) *choice, dan*
- 4) *implementasi*

Secara lebih dalam beliau menegaskan bahwa *intelligence* adalah proses pengumpulan informasi yang bertujuan mengidentifikasi permasalahan. *Design* adalah tahapan perancangan solusi terhadap masalah. Biasanya tahap ini dikaji dengan berbagai macam alternatif pemecah masalah. *Choice* adalah tahap pengkaji kelebihan dan kekurangan dari berbagai macam alternatif yang ada dan memilih yang terbaik. *Implementation* tahap pengambilan keputusan dan pelaksanaannya.

2.3.4 Faktor Keputusan Menabung

Menurut Abdurrahman (2015), mengemukakan ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan :

1. Faktor budaya

Budaya adalah kumpulan nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh anggota masyarakat dan keluarga dan serta instuti penting lainnya. Faktor budaya terdiri atas budaya, subbudaya dan kelas sosial. Subbudaya adalah kelompok masyarakat yang berbagai system nilai berdasarkan pengalaman hidup dan situasi yang umum. Kelas sosial adalah pembagian yang relatife permanen dan berjenjang dalam masyarakat yang oara anggotanya berbagi nilai minat dan perilaku yan sama.

Dalam perkembangan perbankan yang ada di Indonesi diikuti dengan adanya penambahan nasabah dalam menabung. Budaya menabung sudah ada sejak dini oleh sebagaian besar masyarakat. Dengan adanya perkembangan perbankan syariah akan lebih mendorong masyarakat untuk menabung ditempat yang lebih aman serta dengan prinsip-prinsip syariah yang juga merupakan nbudaya dari mayoritas masyarakat yang beragama Islam.

2. Faktor sosial

Faktor sosial seperti adanya kelompok referensi, misalnya kelompok kecil dari konsumen, teman kuliah, teman kerja, lingkungan tempat tinggal (tetangga). Faktor anggota keluarga juga turut mempengaruhi seperti ayah, ibu, kakak, adik, dan sebagainya. Peranan konsumen dalam pembelian terdiri dari atas lima peran, yaitu sebagai pengguna (*user*), pembeli (*buyer*), pemberi (*inisiatif*), yang

mempengaruhi (*intervecer*), dan peran sebagai pengambil keputusan (*decider*).

Pemasaran merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap lembaga keuangan syariah untuk mendapatkan nasabah. Perkembangan teknologi yang ada dan banyaknya cara untuk memasarkan produk tabungan akan mempengaruhi masyarakat untuk memutuskan menabung di Bank Syariah Indonesia.

3. Faktor pribadi

Faktor pribadi terdiri atas tahap usia dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Kebutuhan mendasar manusia saat ini adalah uang, yang mana kebutuhan uang yang dalam jumlah yang besar untuk memenuhi keinginan maupun suatu hal dari seseorang yang mana belum mampu bisa dengan pinjaman dari bank. Dan disisi lain ketika seseorang yang memiliki kelebihan uang dapat menyimpan uang di Bank Syariah Indonesia dengan bertujuan untuk berjaga-jaga maupun hal-hal yang lain.

4. Faktor psikologi

Faktor psikologi terdiri dari motivasi, persepsi, kepercayaan, pembelajaran, dan sikap. Dengan tingkat keamanan yang dijaminan oleh bank serta adanya suatu bagi hasil, membuat masyarakat memutuskan untuk menyimpan uang. Kepercayaan dan motivasi itulah yang mendorong adanya keputusan untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

2.4 Penelitian Yang Relevan / Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan

No	Judul Penelitian Dan Nama Peneliti	Metode Dan Data/Sampel	Hasil Penelitian
1.	Antecedents Of Saving Decision At Sharia Banks: Islamic Financial Literacy, Religiosity And Service Quality (Studies Miilenial Generation) (Dhepri Puradi Rachmatulloh 2020).	Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif/ Sampel Pada Penelitian Ini Adalah 170 Responden Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Indonesia)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah. 2. Variabel Religiusitas Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah. 3. Variabel Kualitas Pelayanan Berpengaruh

			<p>Secara Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.</p> <p>4. Secara Simultan Variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Berpengaruh Secara Signifikan Pada Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.</p>
2.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone). (Riris Risnawati & Syaparuddin 2021).</p>	<p>Pada Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Dengan Sampel Ibu-Ibu Milenial Di Kota Bone</p>	<p>1. Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di</p>

			<p>Bank Syariah Indonesia.</p> <p>2. Gaya Hidup Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia.</p> <p>3. Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Secara Simultan Tidak Berpegaruh Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia.</p>
3.	Peran Religiusitas Sebagai Varaibel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, <i>Product Knowledge</i> Terhadap Keputusan	Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif	1. Pembelajaran Perbankan Syariah Dan Product Knowledge Berpengaruh

	<p>Nasabah Menabung Di Bank Syariah. (Thohari & Hakim 2021).</p>	<p>Dengan Sampel 140 Mahasiswa.</p>	<p>Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Menabung.</p> <p>2. Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung Namun Kurang Signifikan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.</p> <p>3. Religiusitas Tidak Dapat Memoderasi Pembelajaran Perbankan Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah,</p>
--	--	---	--

			<p>Sedangkan Religiusitas Mampu Memperkuat Product Knowledge Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.</p>
4.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINSU) (Meilana, Sugianto, & Jannah 2023).</p>	<p>Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif Dengan Sampel Mahasiswa Angkatan Tahun 2019</p>	<p>1. Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Secara Parsial Dan Signifikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah.</p> <p>2. <i>Islamic Branding</i> Berpengaruh Secara Parsial Dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah</p>

			<p>Menabung Di Bank Syariah Indonesia.</p> <p>3. Lingkungan Sosial Berpengaruh Secara Parsial Dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.</p> <p>4. Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.</p>
5.	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di	Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif /	1. Variabel Pendapatan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan

	Bank Syariah Kabupaten Bungo (Furnawati, Ferawati, & Mubyarto, 2022).	Sampel Pada Penelitian Ini Berjumlah 100 Orang Masyarakat Di Kabupaten Bonge.	Menabung Di Bank Syariah. 2. Variabel Religiusitas Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. 3. Variabel Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. 4. Secara Parsial Variabel Pendapatan, Religiusitas Dan Literasi Berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.
6.	The Factors Of Service, Religiosity And Knowledge In The Decision Of Customers To Save Funds In	Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode	1. Kualitas Pelayanan Berpengaruh Positif Terhadap

	Sharia Banks In Yogyakarta City (Ilfita & Canggih, 2021).	Kuantitatif, Sampel Pada Penelitian Ini Adalah Seluruh Nasabah Bank Syariah Di Kota Yogyakarta	Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah. 2. Religiusitas Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah. 3. Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.
7.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variable Intervening (Rahmania, 2022)	Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>). Populasi Pada Penelitian Ini Adalah Nasabah Bank Syariah Yang Ada Di Palembang Dan Sampel Yang Di Ambil Yaitu	1. Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah. 2. Pengetahuan Berpengaruh Secara Parsial

		100 Nasabah Bank Syariah.	<p>Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.</p> <p>3. Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Yang Di Mediasi Oleh Religiusitas.</p>
8.	Analysis Of The Influence Of Sharia Financial Literacy, Islamic Service Quality And Religiosity Moderator Variable (Case Study	Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode Analisis Deskriptif Dengan Sampel 164 Nasabah	1. Tingkat Islamic Service Quality Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia.

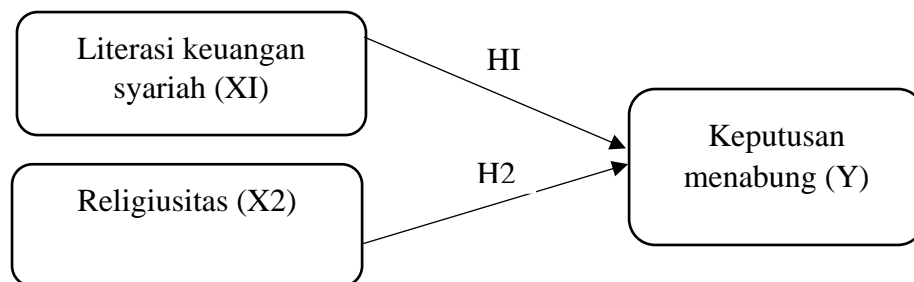
	<p>Of BSI Generation Customes In West Java (Tiana, 2022).</p>		<p>2. Tingkat Religiusitas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia.</p> <p>3. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Naabah Menabung Di Bank Syariah Inonesia.</p>
9.	<p>The Influence Of Sharia Financial Literacy And Sharia Financial Inclusion On Saving Deciosion In Sharia Bank With Religiosity As A Moderation Variable (Studi Of BSI KC Bandar Lampung Ponerogo Costumer) (Anggraini, 2023).</p>	<p>Pada Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif Dengan /Sampel 100 Responden .</p>	<p>1. Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indoensia</p>

			<p>2. Inklusi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bnak Syariah Indonesia.</p>
10.	<p>Pengaruh Control Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. (Wardani & Susanti, 2019)</p>	<p>Pada Penelitian Ini Menggunakan Penelitian Kuantitatif Menggunakan Metode <i>Ex-Post Facto</i>.</p>	<p>1. Control Diri Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Di Bank Syariah. 2. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Di Bank Syariah. 3. Inklusi Keuangan</p>

			Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.
--	--	--	---

2.5 Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : (Firdalia, 2021)

Berdasarkan kerangka berpikir maka dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian ini terdiri dari variabel pengaruh Literasi Keuangan Syariah (Pengetahuan, Kemampuan, Sikap, Kepercayaan) (X1), Religiusitas (X2) dan variabel (Y) Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia.

2.4. Hipotesis

Berdasarkan pemikiran diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

Literasi keuangan syariah dapat disebut dengan paham atau melek keuangan syariah yang bermakna mengetahui secara jelas dasar hukum keuangan syariah, mengetahui antara perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dari berbagai aspek, dapat memberikan pengaruh terhadap sikap seseorang dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan sesuai dengan syariat Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Thohari & Luqman (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia. Hasil tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmatullah (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia.

H1 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia.

2. Religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

Pemahaman suatu agama atau kepercayaan yang dianut oleh seseorang yang mengikat dengan hukum-hukum yang dibuat disebut dengan religiusitas. Dengan baiknya pemahaman seseorang mengenai agama dan hukum yang melandasi aspek dalam pengambilan keputusan, maka semakin baik pula keputusan yang diambil, sebaliknya jika pemahaman seorang kurang baik atau lemah, maka hasil dari pengambilan keputusan juga lemah, maka hasil dari pengambilan keputusannya juga kurang baik atau tidak maksimal. Penelitian yang

dilakukan oleh zakiyah dan Abdul Wahab (2020) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia. Hasil tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parastika, Hartina & Amri (2022) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia.

H2 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugioyono 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung di BSI KC Solo Slamet Riyadi1.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan November sampai dengan selesai disusunnya penelitian ini. Tempat penelitian ini dilakukan diwilayah BSI KC Solo Samet Riyadi 1, sedangkan subjek penelitian ini adalah nasabah tabungan BSI KC Solo Slamet Riyadi 1.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sudaryono, 2017). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah nasabah tabungan BSI KC Solo Slamet Riyadi1.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi pada sebuah penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling*., yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria responden adalah nasabah tabungan BSI KC Solo Slamet Riyadi 1.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel adalah *Slovin*, dimana rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Populasi yang ada 37.750 nasabah tabungan . Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Dalam penelitian ini digunakan e sebesar 10%. Sedangkan pemakaian rumus diatas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal. Dari rumus diatas maka jumlah penentuan sampel yang dapat dilakukan melalui perhitungan berikut ini :

$$n = \frac{37.750}{1+37.750 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{37.750}{1+37.750x(0,01)}$$

$$n = \frac{37.750}{378,5}$$

$n= 99,73$ atau 100 responden.

Dengan menggunakan rumus *Slovin* diatas, maka nilai sampel (n) yang di dapat adalah sebesar 99, 73 yang kemudian dibulatkan menjadi 100.

3.4. Teknik pengambilan sample

Tekhnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tekhnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1, yang akan mengisi kuisisioner dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Nasabah yang menyimpan dana
- b. Nasabah yang mempunyai produk tabungan di BSI KC Solo Slamet Riyadi

1

3.5. Data Dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh dari sumbernya langsung dan digunakan peneliti untuk menjawab penelitian yang dilakukan. Data primer diperoleh dari peneliti sendiri atau dengan kata lain, peneliti adalah pihak pertama yang memperoleh data tersebut (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah disediakan oleh orang lain atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan dari peneliti sendiri. Data ini seperti jurnal, dokumen-dokumen, data yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasi. (Sugiyono 2014).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka serta dapat diberikan secara langsung kepada responden maupun melalui internet. (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Nilai jawaban dari responden pada masing-masing item di hitung menggunakan skor. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang berkaitan dengan fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan (Sugiyono, 2018).

Menurut sugiyono (2018), untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya :

1. Skala 5 = Sangat Setuju, Diberi Nilai 5
2. Skala 4 = Setuju, Diberi Nilai 4

3. Skala 3 = Cukup Setuju, Diberi Nilai 3
4. Skala 2 = Tidak Setuju, Diberi Nilai 2
5. Skala 1 = Sangat Tidak Setuju, Diberi Nilai 1

3.7. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang harus untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variable dependet dan independent. Variabel (X1) pada penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, (X2) adalah religiusitas dan variabel (Y) pada penelitian ini adalah keputusan menabung nasabah pada BSI KC Solo Slamet Royadi 1.

3.6.1. Variabel Terikat (Dependen)

Variable terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menabung di Bank Syariah indonesia (Y).

3.6.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (Sugiyono 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah, literasi keuangan syariah (X1) dan religiusitas (X2).

3.8. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena dari kehidupan nyata yang diamati (construct) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk lebih mengetahui gambaran nyata suatu fenomena (Indriantoro, 1999).

Definisi operasional variabel yang digunakan penulis diantaranya :

Tabel 3. 1 Definsi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Literasi keuangan syariah (X1)	literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan mengenai sumber daya keuangan dan mendorong kemampuan dan sikap seseorang untuk, mengelola keuangan seseorang secara terampil menurut ajaran Islam (Puspita, 2021).	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan (Remund 2010)	Likert

Religiusitas (X2)	Suatu system yang meliputi symbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terporos terhadap suatu persoalan yang di hayati menjadi sebuah hal bermakna (<i>ultimate menaing</i>). (Glock & Strack, 1966)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. Pengalaman atau konsekuensi (Djamaluddin & Suroso, 2011) 	Likert
Keputusan menabung (Y)	Sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Penilaian alternatif 4. Keputusan membeli 	Likert

	informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen (Kotler, 2002)	5. Perilaku setelah membeli (Kotler 2002)	
--	---	--	--

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS (Statistical Product And Service Solution). Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan menabung menggunakan model analisis regresi linear berganda.

3.9.1 Uji Statistik deskriptif

Melihat nilai mean, maximum, sam, range, dan standar deviation dapat menggunakan uji statistic deskriptif yang dimaksudkan akan memberikan gambaran atau deskripsi umum tentangnya. (Ghozali, 2018).

3.9.2 Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan didalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi, dan instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Pengujian menggunakan program SPSS. Dilakukan dengan cara mengkolerasikan pertanyaan dengan skor total. Nilai kolerasi (r) dengan angka kritis dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. (Ghozali, 2013).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur kuisisioner yang berisi indikator-indikator dari variabel. Kuisisioner dikatakan realibel apabila jawaban yang diberikan responden selalu konsisten walaupun ditanyakan pada waktu yang berbeda (Ghozali, 2013). Uji ini menggunakan taraf signifikan 5%. Yaitu dengan melihat nilai yang terdapat pada kolom *Cronbach Alpha*. Yang memiliki arti bahwa instrument dapat dikatakan

reliabel apabila *Cronbach Alpha* > t kritis product moment. Secara umum reliabilitas < 0,06 adalah kurang baik, > 0,06 adalah baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan > 0,8 adalah baik (Astuti, 2017).

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan pada penelitian. Data yang berdistribusi normal adalah data yang dikatakan layak untuk digunakan. Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik Normal P-P Plot yang apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus maka dapat dikatakan bahwa residual telah mengikuti distribusi normal. Selain itu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan uji kolmogorof smirnov. Dengan pengambilan keputusan :

- a. jika Sig > 0,05 artinya data berdistribusi normal
- b. jika Sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal (Wiratna Sujarweni, 2015)

2. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji pada model regresi, apakah ada kolerasi diantara variabel bebas. Multikolonearitas terjadi apabila suatu variabel bebas berkolerasi dengan satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variable bebas. Cara untuk mendeteksi ada dan tidak adanya multikolnearitas dilakukan dengan meregresikan model analisis dan

melakukan uji kolerasi antar variabel bebas dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak ada multikolinearitas dalam penelitian (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

digunakan untuk menguji adanya perbedaan *variance residual* dari periode pengamatan satu ke periode pengamatan lainnya. Dengan mengubah nilai residual menjadi *absolute residual* kemudian diregres dengan variabel independen dalam model dengan menggunakan uji statistic glejser. Jika nilai residual lebih tinggi dari signifikansi, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Latan, 2013)

3.9.4 Uji Ketetapan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan sejauh mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau dengan kata lain, untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Rangkuti, 2002). Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel-variabel independen mencakup semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya. Koefisien bernilai satu berarti suatu kecocokan sempurna dari ketetapan model (Ghozali, 2018).

2. (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1X_2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y). prosedur

pengujiannya setelah melakukan perhitungan dengan F hitung. Kemudian nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusannya seperti berikut :

- a. Apabila F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya semua variabel independen serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila F hitung < F tabel dan tingkat signifikan (α) > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya semua variabel dependen serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Bertujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Suhartanto, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas.

Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia oleh Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1.

Persamaan regresi linear berganda seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y = keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia

α = konstanta persamaan regresi

β = koefisien regresi

X1 = literasi keuangan syariah

X2 = Religiusitas

e = Error

3.9.6 Uji Hipotesis (uji t)

a. Uji Statistik (uji t)

Uji statistik pada t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2019). Menurut Ghozali (2019) kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 menyatakan ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1 menabung di bank syariah indonesia.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya perkembangan lembaga keuangan syariah yang harus diikuti dengan adanya literasi keuangan syariah pada masyarakat. Karena masih adanya tingkat literasi keuangan syariah yang rendah dinegara maju dan berkembang termasuk indonesia.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh OJK, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat indonesia pada tahun 2019 hanya 8,93 dan hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLKI) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat indonesia sebesar 9,14%. Dapat disimpulkan bahwa angka literasi keuangan syariah sudah meningkat, namun masyarakat yang paham akan produk keuangan syariah baru sedikit atau masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di BSI KC Solo Slamet Riyadi 1, Pihak BSI mengatakan bahwa jumlah nasabah tabungan setiap tahun mengalami peningkatan, dan pada januari 2023 memiliki 37. 750 nasabah tabungan.

Untuk melihat sejauh mana adanya faktor dari keputusan menabung nasabah di bank syariah indonesia. Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dengan populasi nasabah tabungan BSI KC Solo Slamet Riyadi 1, yang diketahui jumlahnya, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dari sampel dilakukan secara *offline* turun langsung ke lapangan dengan membagikan kuisisioner/angket secara langsung. Data yang telah terkumpul sebanyak 100 dan diolah menggunakan SPSS.

4.1.1 Karakteristik Responden

Sebelum menyajikan hasil pengolahan data dan analisis, peneliti akan menyajikan data mengenai karakteristik responden yang telah memberikan jawaban terhadap kuisisioner yang telah diberikan. Penyampaian data berkenaan dengan identitas responden berfungsi untuk memberikan gambaran keseluruhan responden ini sendiri. Adapun gambaran mengenai responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan, Agama, jenis kelamin, jenis tabungan yang dimiliki, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan. Data responden yang diperoleh yaitu sebanyak 100 sampel dari nasabah bank syariah indonesia KC Solo Slamet Riyadi 1.

A. Berdasarkan Agama Responden

Distribusi jumlah responden berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi
Islam	100

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dapat disimpulkan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah beragama islam.

B. Berdasarkan jenis kelamin

Distribusi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Umur	Frekuensi
Laki-laki	37
Perempuan	63

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih minoritas dari pada responden perempuan. Dimana laki-laki sebanyak 37 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 63 orang.

C. Berdasarkan jenis tabungan yang dimiliki

Distribusi jumlah responden berdasarkan jenis tabungan yang dimiliki dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 3 distribusi responden berdasarkan jenis tabungan yang dimiliki

Jenis tabungan	Frekuensi
BSI Tabungan Easy Mudharabah	30
BSI Tabungan Easy Wadiah	60
BSI Tabungan Haji Indonesia	6
BSI Tabungan Bisnis	4
BSI Tabungan Valas	0
BSI Tabungan Pendidikan	0
BSI Auto Save Qurban	0
BSITabunganku	0
BSI Tabungan Pensiun	0
BSI Tabungan Efek Syariah	0
BSI Tabungan Smart	0
BSI Tabungan Prima	0
BSI Tabungan Kolektif	0
BSITabungan Payrol	0
BSI Tabungan Mahasiswa	0
BSI Tabungan Junior	0
BSITabungan Simpanan Pelajar	0

BSITabungan Rencana	0
---------------------	---

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden lebih banyak menggunakan produk BSI Tabungan Easy wadiah dengan jumlah 60 responden dan yang menggunakan produk BSI Tabungan Easy Mudharabah sebanyak 30, dan pengguna BSI Tabungan haji Indonesia sebanyak 6 orang dan pengguna BSI Tabungan Bisnis sebanyak 4 orang. Sedangkan pengguna Produk tabungan lainnya dengan presentase 0%.

D. Berdasarkan Umur Responden

Distribusi jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 4 distribusi responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi
17-25 Tahun	14
26-35 Tahun	38
36-45 Tahun	30
46-55 Tahun	16
>55 Tahun	2

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan umur 17-25 tahun sebanyak 14 orang, umur 26-

35 tahun sebanyak 38, umur 36-45 tahun sebanyak 30 orang, umur 46-55 sebanyak 16 orang, dan umur > 55 sebanyak 2 orang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah umur 26-35 tahun.

E. Berdasarkan Pendidikan terakhir responden

Distribusi jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 5 distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi
SD	2
SMP	1
SMA	23
Sarjana	59
Pasca Sarjana	1
Lainnya	14

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan SD sebanyak 2 orang, SMP sebanyak 1 orang, SMA sebanyak 23 Orang, Sarjana sebanyak 59 orang, Pasca Sarjana sebanyak 1 orang, dan lainnya sebanyak 14 orang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas dalam responden ini dilihat dari pendidikan terakhirnya adalah S1 (Sarjana).

F. Berdasarkan pekerjaan responden

Distribusi jumlah responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6 distribusi responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi
Pegawai negeri	16
Pegawai swasta	39
Wiraswasta/wirausaha	19
Buruh/petani	2
Pelajar/mahasiswa	4
Ibu rumah tangga	11
Lainnya	9

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaannya, pegawai negeri sebanyak 16 orang, pegawai swasta sebanyak 39 orang, wiraswasta sebanyak 19 orang, buruh tani/petani sebanyak 2 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 4 orang, ibu rumah tangga sebanyak 11 orang dan lainnya sebanyak 9 orang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini dilihat dari pekerjaannya banyak yang pegawai swasta.

G. Berdasarkan Pendapatan

Distribusi jumlah responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 7 distribusi responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	
< Rp. 2.000.000	4
Rp. 2.100.000-4.000.000	48
Rp. 4.100.000-6.000.000	27
Rp. 6.1000.000-8.000.000	10
Rp. 8.100.000-10.000.000	8
Rp. > Rp.10.000.000	3

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendapatan < Rp.2.000.000 sebanyak 4 orang, pendapatan Rp. 2.000.000-4.000.000 sebanyak 48 orang, pendapatan Rp. 4.100.000-6.000.000 sebanyak 27 orang, pendapatan Rp. 6.1000.000-8.000.000 sebanyak 10 orang, pendapatan Rp. 8.100.000-10.000.000 sebanyak 8 orang dan pendapatan Rp. > Rp.10.000.000 sebanyak 3 orang. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden yg terbanyak adalah Rp. 2.100.000-4.000.000.

4.2 Pengujian dan hasil analisis data

4.2.1 Uji statistic deskriptif

Sebelum kuisisioner digunakan dalam suatu penelitian dan dibagikan kepada responden, terlebih dahulu perlu dilakukan uji instrument yang bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan disetiap indikator telah sesuai dan dapat dipahami oleh responden atau tidak.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	100	15.00	20.00	18.3400	1.56489
Religiusitas	100	16.00	25.00	23.1300	2.08242
Keputusan	100	15.00	25.00	22.0000	2.32683
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.8 Dapat disimpulkan bahwa hasil statistic deskriptif dari 100 responden adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki nilai terendah atau (*minimum*) sebesar 15 sedangkan nilai tertinggi atau (*maksimum*) sebesar 20, dimana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,34 serta standar deviasi (*standard deviation*) 1,56489.
- b. Variabel Religiusitas (X2) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 16, sedangkan nilai tertinggi atau (*maksimum*) sebesar 25, dimana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,13 serta standar deviasi (*standar deviation*) 2,08242.

- c. Variabel Keputusan Menabung (Y) memiliki nilai terendah atau (*minimum*) sebesar 15 sedangkan nilai tertinggi atau (*maksimum*) sebesar 25, dimana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,00 serta standar deviasi (*standard deviation*) 2,32683.

4.2.2 Uji Instrument Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses dimana suatu uji keabsahan suatu data yang diteliti apakah alat yang diukur untuk mengukur uji dapat melakukan fungsinya. Uji validitas biasa digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti. Dari setiap pertanyaan kuisisioner diukur jumlah dari masing-masing pertanyaan tersebut dengan pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel.

Dalam pengujian validitas, perbandingannya menggunakan r hitung dengan r tabel. r hitung digunakan untuk menyatakan valid atau tidaknya kuisisioner yang telah disusun, kemudian akan dibandingkan dengan r tabelnya. Hasil uji validitas dilihat dari nilai sig dengan r hitung. Jika sig lebih > dari 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel maka data yang diolah dapat dinyatakan valid (Sugiyono, 2014). Berikut ini merupakan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi keuangan syariah				
1.	X1.1	0,772	0,196	VALID
2.	X1.2	0,697		
3.	X1.3	0,730		
4.	X1.4	0,761		
Religiusitas				
5.	X2.1	0,486	0,196	VALID
6.	X2.2	0,844		
7.	X2.3	0,865		
8.	X2.4	0,802		
9.	X2.5	0,751		
Keputusan Menabung				
10.	Y1	0,691	0,196	VALID
11.	Y2	0,701		
12.	Y3	0,841		
13.	Y4	0,840		
14.	Y5	0,806		

Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas dengan hasil nilai r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} , maka dapat disimpulkan semua indikator pernyataan pada variabel dikatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini dilakukan untuk menilai kemampuan kuisisioner sebagai predictor suatu variabel. Kuisisioner dianggap dapat dipercaya jika tanggapan yang diberikan responden umumnya konsisten. Dengan uji statistik *Cronbach Alpha* yang menyederhankan SPSS, suatu variabel dikatakan dependable jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,700$. Hasil uji reabilitas pada variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach 'h</i> <i>Alpha</i>	N of items	Keterangan
Literasi keuangan syariah (X1)	0,725	4	REALIBEL
Religiusitas (X2)	0,818	5	
Keputusan menabung (Y)	0,827	5	

Sumber : Olah data SPSS 23

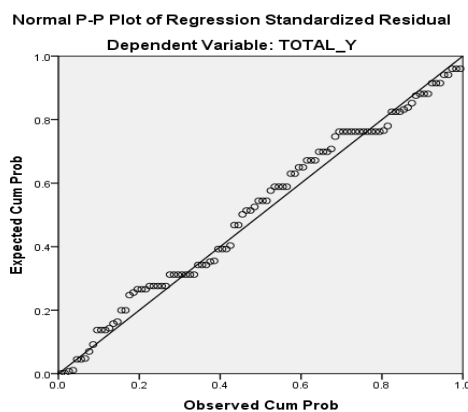
Berdasarkan tabel 4.10 dari uji reliabilitas nilai *Crobach's Alpha* keseluruhan variabel ada yaitu diangka $> 0,700$, maka disimpulkan ketiga variabel tersebut dinyatakan realibel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji normalitas

Untuk melihat sebaran data berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas untuk menghitung nilai sebaran dalam suatu kelompok data atau variabel. Temuan tes kenormalan dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 11 hasil uji normalitas



Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan gambar 4.11 menunjukkan bahwa hasil dari uji *Normal Probablity Plot* dimana bulatan kecil atau titik-titik tersebut berada didekat garis diagonalnya atau mengikuti arah dari garis diagonalnya oleh sebab itu nilai residual berdistribusi secara normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64571807
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.042
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c

Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorov-smornov* yang telah dilakukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,177 yang mana artinya $0,177 > 0,05$. Dalam uji ini dapat dikatakan asumsi normalitas atau dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian normal.

B. Uji Multikoleniaritas

Untuk mengetahui model regresi mengidentifikasi kolerasi antara variabel independen, digunakan uji multikoleniaritas. *Nilai tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan terjadi atau tidaknya multikoleniaritas pada model regresi. Jika *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka model regresi dapat dikatakan bebas multikoleniaritas. Berikut merupakan hasil uji multikoleniaritas:

Tabel 4. 12 hasil uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.047	2.136		.490	.625		
TOTAL_X1	.681	.135	.458	5.055	.000	.629	1.591
TOTAL_X2	.366	.101	.328	3.618	.000	.629	1.591

Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,629, dan variabel religiusitas (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,629, maka semua variabel memiliki *tolerance* >0,10 dan pada VIF < 10. Syarat tanpa gejala multikoneliaritas adalah jika nilai VIF semua < 10 yang berarti model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikoneliaritas.

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian antara pengamatan yang berbeda dalam model regresi tidak sama. Model regresi yang baik adalah yang tidak menimbulkan gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. 13 hasil uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.353	1.255		-.281	.779
	TOTAL_X1	.152	.079	.241	1.918	.058
	TOTAL_X2	-.048	.059	-.102	-.813	.418

Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji heterokedastisistas pada variabel literasi keuangan syariah (X1) nilai signifikansi sebesar 0,058, dan variabel religiusitas (X2) nilai signifikansi 0,418. Sehingga pada keseluruhan variabel terdapat nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan pada penelitian ini dengan menggunakan kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Ketetapan Model

A. Uji F

Peneliti menggunakan uji F untuk bersama-sama menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji F secara simultan :

Tabel 4. 14 hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.870	2	133.935	48.453	.000 ^b
	Residual	268.130	97	2.764		
	Total	536.000	99			

Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa F hitung 48,453 > F tabel 2,51 dengan tingkat signifikan 0,000. Besarnya dari nilai signifikan 0,000 dari hasil tersebut <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan religiusitas (X2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) pada nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1.

B. Uji koefisien Determinasi (R²)

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen diukur melalui analisis koefisien determinasi (R²). Diluar angka tersebut, variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor independen selanjutnya tidak dievaluasi dalam penelitian ini, sesuai dengan nilai R² yang menjelaskan seberapa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4. 15 Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.489	1.66260

Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,489 atau besarnya pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan syariah (X1), dan religiusitas (X2), terhadap keputusan menabung (Y) sebesar 48,9%. Sisa nilai sebesar 51,1% yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti guna melakukan pengujian terhadap pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap suatu variabel terikat (Y). Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 4. 16 hasil uji regresi linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.047	2.136		.490	.625
	TOTAL_X1	.681	.135	.458	5.055	.000
	TOTAL_X2	.366	.101	.328	3.618	.000

Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 1.047 + 0,681X_1 + 0,366X_2$$

- a. Konstanta $b_0 = 1,047$ Artinya apabila variabel literasi keuangan syariah (X1), dan religiusitas (X2) merupakan konstanta atau keadaan saat variabel keputusan menabung nasabah belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel literasi keuangan syariah (X1) dan religiusitas (X2), jika variabel independen tidak ada maka variabel keputusan menabung nasabah tidak ada.
- b. Koefisien b_1 (literasi keuangan syariah) : koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,681, artinya bahwa untuk setiap pertambahan literasi keuangan syariah (X1) sebanyak satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keputusan menabung (Y) sebesar (0,681).
- c. Koefisien b_2 (religiusitas) : koefisien regresi variabel religiusitas (X2) sebesar 0,366, artinya bahwa untuk setiap pertambahan religiusitas (X2) sebanyak satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keputusan menabung (Y) sebesar (0,366) .

4.2.6 Uji Hipotesis (uji T)

Tujuan utama uji signifikansi parsial atau uji T adalah untuk mengukur pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis atau uji T :

Tabel 4. 17 hasil uji hipotesis

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.047	2.136		.490	.625
	TOTAL_X1	.681	.135	.458	5.055	.000
	TOTAL_X2	.366	.101	.328	3.618	.000

Sumber : Olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa uji signifikansi parsial untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

a. Literasi keuangan syariah

Nilai t_{tabel} didapatkan dari rumus $df = N - K - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ $\alpha = 5\%$ (0,050). Berdasarkan hasil analisis signifikansi parsial pada tabel .. hasil pengujian memperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 5,055 > dari t_{tabel} yaitu 1,290 artinya H_1 diterima. Hasil pengujian juga memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,050 Yang berarti bahwa literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung (Y).

b. Religiusitas

Nilai t_{tabel} didapatkan dari rumus $df = 100 - 2 - 1 = 97$ $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil analisis signifikansi parsial T pada tabel hasil uji

memperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel religiusitas (X2) sebesar $3,618 > t_{tabel}$ yaitu $1,290$ artinya H2 diterima. Hasil pengujian juga memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ yang berarti bahwa religiusitas (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung (Y).

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembahasan dari keseluruhannya yaitu

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X₁) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil dari data yang sudah di analisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v 23 pada hasil t test diperoleh t_{hitung} $5,055$ yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,290$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$, oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1, dengan demikian dapat dikatakan H1 diterima.

Otoritas jasa keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah adalah sebuah proses demi meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai konsumen agar memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan agar selaras dengan kebutuhan serta dapat memberikan manfaat. literasi keuangan memberikan pengetahuan mengenai

sumber daya keuangan dan mendorong kemampuan dan sikap seseorang untuk mengelola keuangan seseorang secara terampil menurut ajaran islam (Puspita, 2021). Secara umumnya literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang mengenai keuangan, memproses informasi keuangan dan membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh (Fajar, 2017). Dengan meningkatnya literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka dapat mempengaruhi seseorang tersebut dalam mengambil keputusan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan syariah sesuai dengan ajaran islam.

Menurut Kotler, (2002) keputusan adalah Sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Pengertian keputusan menabung sama halnya dengan pengertian keputusan pembelian yaitu merupakan hasil berbagai dari pilihan untuk menemukan solusi dan nilai pilihan-pilihan yang ada secara sistematis dan objekeyktif disertai dengan melihat keuntungan dan kerugiannya Drummond (2011). Ketika seseorang memiliki literasi keuangan syariah yang baik, maka akan menghasikan keputusan yang matang dalam hal keuangan. Dengan begitu, seseorang yang menabung di bank syariah indonesia akan terbebas dari resiko kehilangan uangnya dan ketika menggunakan produk dan layanan keuangan lainnya dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Tabungan yang didefinisikan dalam undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dilakukan dengan syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan awal dan tidak dapat ditarik dengan alat yang lain. Syarat penarikan tertentu yang dimaksud adalah sesuai dengan perjanjian awal yang disepakati kedua belah pihak yakni bank dan nasabah. Dengan hal ini, pengambilan keputusan dilakukan karena adanya kelanjutan dari pemecahan masalah yang memiliki fungsi yang pertama, yaitu pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional. yang kedua, sesuatu yang bersifat futuristic, artinya bersangkutan dengan hari kedepannya, masa yang akan datang dimana efek atau dampaknya berlangsung dengan cukup lama. Hal ini selaras dengan kemudahan masyarakat dalam menyimpan uangnya, dan dapat menariknya kapanpunsesuai dengan persetujuan yang dilakukan dengan pihak bank.

Hasil ini menunjukkan bahwa nasabah memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi. Dengan pemahaman keuangan nasabah yang tinggi dapat mengelola keuangannya dengan baik dan Semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh nasabah maka semakin tinggi pula pemahaman nasabah mengenai produk, jasa dan jenis tabungan yang digunakan. Maka semakin kuat pula pengaruhnya terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah indonesia. Literasi keuangan syariah memberikan pemahaman lebih tentang cara pengelolaan keuangan yang

baik sehingga tujuan untuk mencapai kesejahteraan mampu terpenuhi. Dapat dikatakan baiknya literasi keuangan syariah nasabah, meningkatkan keputusan nasabah menabung di bank syariah indonesia.

Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmatullah (2020) bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Riris & Syaparuddin (2021), Menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah indonesia.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H1: literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1. Yang berarti semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah maka akan semakin tinggi keputusan nasabah menabung di bank syariah indonesia.

4.3.2 Pengaruh Religiusitas (X₂) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh dari hasil data yang sudah dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v.23 Pada hasil *t-test*, diperoleh t_{hitung} 3,618 yang lebih besar dari 1,290 dan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI KC Slo Slamet Riyadi, dengan demikian dapat dikatakan H2 diterima.

Religiusitas menurut (Glock & Strack (1966) adalah system yang meliputi symbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terlembagakan terhadap suatu persoalan yang dihayati menjadi sebuah hal yang bermakna (*ultimate meaning*). Dan semua itu berpusat pada persoalan yang dapat dihayati oleh manusiawi. Terdapat lima dimensi dalam religiusitas ini. Dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengalaman atau konsekuensinya. Dan menurut Jalaluddin, (2001) Mengenai Religiusitas merupakan suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama yang dianutnya.

Menurut Olson (2013), suatu keputusan mencakup suatu pilihan diantara dua atau lebih tindakan alternatif. Muannas (2014), menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses penilaian dan berbagai pemilihan dari alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 angka 21 tentang perbankan syariah yang menjelaskan tabungan adalah simpanan yang menggunakan akad wadi'ah atau menabung menggunakan akad mudharabah atau akad yang lain yang sesuai dengan hukum Islam atau prinsip syariah yang mana penarikannya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek maupun bilyet ataupun alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Hasil ini menunjukkan bahwa nasabah memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi. Dengan religiusitas yang cukup yang dimiliki oleh nasabah maka akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Dengan baiknya pemahaman agama yang dimiliki oleh nasabah dan hukum dalam pengambilan keputusan maka semakin baik pula hasil yang diambil, nasabah yang memahami agama, memiliki keyakinan kepada Allah untuk menghindari Riba, dan menabung di bank syariah untuk mengamalkan perintah Allah, bagi hasil pada bank syariah lebih ringan daripada bank konvensional, kegiatan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah, dan tidak melanggar ajaran islam untuk menjauhi riba, bila masih transaksi di bank konvensional. Dapat dikatakan bahwa tingginya religiusitas atau baiknya pemahaman agama yang dimiliki nasabah, meningkatkan keputusan nasabah menabung di bank syariah indonesia.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thohari & Hakim (2021) menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah. dan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah & Abdul (2022) menghasilkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.

Jadi hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H2: religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1. Yang berarti semakin tinggi religiusitas yang

dimiliki oleh Nasabah maka semakin tinggi pula keputusan nasabah menabung dibank syariah indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Nasabah menabung (Y), hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial T untuk variabel literasi keuangan syariah dengan nilai $T_{hitung} 5,055 > T_{tabel} 1,290$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan semakin baik literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh seseorang maka akan mendorong keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia semakin meningkat.
2. Religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Nasabah menabung (Y), hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial T untuk variabel religiusitas dengan nilai $T_{hitung} 3,618 > T_{tabel} 1,290$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. hal tersebut menunjukkan semakin religiusitas yang dimiliki seseorang maka akan mendorong keputusan nasabah menabung di bank syariah indonesia

5.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian disampaikan agar digunakan sebagai pandangan untuk penelitian selanjutnya supaya memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas dan berfokus pada variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas saja. Sehingga belum bisa menjelaskan variabel-variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah indonesia.
2. Peneliti belum dapat melakukan penelitian secara menyeluruh dengan menyebarkan kuisisioner secara merata ke semua nasabah yang ada di BSI KC Solo Slamet Riyadi 1.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung diperbankan syariah. Namun peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalamnya. Maka untuk itu peneliti memberi saran saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis, menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank syariah indonesia harus lebih meningkatkan strategi dalam mengembangkan literasi keuangan syariah seperti dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan pentingnya

menabung di bank syariah indonesia/ perbankan syariah agar nasabah/masyarakat lebih paham dan mengetahui tentang perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dan hendaknya meningkatkan sosialisasi mengenai religiusitas karena variabel religiusitas juga dapat meningkatkan nasabah untuk menabung di perbankan syariah.

2. Bagi BSI KC Solo Slamet Riyadi 1, berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat melakukan sosialisasi kepada nasabah terkait dengan literasi keuangan syariah dan religiusitas agar semakin meningkatkan keputusan nasabah dalam menabung atau menggunakan produk BSI.
3. Teoritis penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tambahan referensi mengenai keputusan menabung di bank syariah ataupun menjadi nasabah di bank syariah indonesia, dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meliti dengan topik yang sama, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah variabel lain yang tidak dicantumkan oleh penulis atau menambahkan teori atau metode yang baru atau dengan melakukan penelitian yang lebih ke lingkungannya yang luas sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah indonesia. Melihat variabel yang digunakan penulis hanya literasi keuangan syariah dan religiusitas. Dalam penelitian ini diketahui terdapat 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain

terhadap keputusan nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1 dalam hal menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N. H. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran* . Bandung : CV PUSTAKA SETIA.
- Abrori, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Fasilitas Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah. *Skripsi* .IAIN Surakarta.
- Agustianto. (2014, February 21). *Membangun Literasi Keuangan Syariah*. Retrieved from <https://www.agustiantocentre.com/?p=1674>
- Anggraini, S. (2023). The Influence Of Sharia Financial Literacy And Sharia Financial Inclusion On Saving Decisions In Sharia Bank With Religius As A Moderation Variable (Study Of Bsi Kc Bandar Lampung Diponegoro Customers). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Ascarya. (2012). *Akad dan Produk bank Syariah* . Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada .
- Dilla, M. (2019). Pengaruh Religiusitas, Motivasi, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Dikota Banda Aceh. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh .
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* , 10(1).
- Drummond, H. (2011). The Darker Side Innovation. *Journal of Information Technology*, (18) 2.
- Eliza, A. (2019). Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung). *Valid Jurnal Ilmiah* , 16(1), 17-28.

- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualiatas Pelayanan Dan Tingakt Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah . *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, eISSN: 2828-07725.
- Fathurrohman. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah . *Skripsi* , Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Firman, R. n., & Siti, I. (2022). Analisa Produk Tabungan BSI dalam Menarik Minat Nasabah . *Tashharruf : Journal of islamic Economics and Bussiness*, Vol.03, No.01, Hal: 58-72.
- Furnawati, R. F., & Novi, M. (2022). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Bonge. *Journal Paradigma Ekonomika* , Vol. 17. No. 4, .
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Glock, C., & Strack, R. (1966). *Religion And Society In Tension*. New York: Rand McNally & Company.
- Hasan, I., & Wati, M. F. (2022). *The Influence Of Knowledge, Religiosity, And Social Environment On Interest In Saving In Islamic Banking*.
- Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). The Influence Of Sharia Financial Literacy, Religiosity, And Perception Of Saving Students' Interest In Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.31538/ijse.v3i2.1010>
- Indriantoro. (1999). *Metodelogi Peneltian Dan Bisnis*. yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Jalaluddin. (2001). *Psikologi Agama* . Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Karim. (2013). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* . Jakarta: PT. RajaGrafindo .
- Latan, H., & S.T. (2013). *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS* . Bandung : Alfabeta.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , Vol. 17. N0.1.
- Maski, G. (2010). Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistitik Studi pada Bank Syariah di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*,, 4 (1), 43-57.
- Maulana, A. &. (2021). Analisis Literasi Sukuk Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau . *Jurnal Tabarru' islamic banking and finance* , 1-12.
- Meilana, A. R., & Nurul, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Lingkungan Sosial, Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderas. *Journal Of Social Community* , Vol. 8. No. 1.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Mujaddid, & Nugrogoro. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi Lingkungan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuaruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1.
- Nurrohmah, R. F. (n.d.). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah . *Jurnal Maps (Manjemen Perbankan Syariah)*.

- Nurrohmah, R. F., & Radia, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, Vol. 3 No 2.
- Olson, P. J. (2013). *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran Alih Bahasa Oleh : Diah Tantri Dwiandani*. Jakarta: Salemba Lemba.
- Parastika, Hartina, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains* , Vol. 10 No. 1. Uin Raden Patah Palembang, Indonesia. .
- Puspita, A. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim DI bogor. *AL-Muzara'Ah* , 1-20.
- Pabbajah, M., Widyanti, R. N., & Widyatmoko, W. F. (2019). The Factors Of Service, Religiosity And Knowledge In The Decision Of Customers To Save Funds In Sharia Banks In Yogyakarta City. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 1(2), 13–26. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v1i2.37>
- Rachmatullah, D. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualiatas pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia). *Skripsi*, 103.
- Rahmania. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variable Intervening . *Skripsi* , Univeristas Negeri Raden Fatah Palembang.
- Rangkuti, F. (2002). *The Power Of Brands Teknik Mengelola Brand Equity Dan Strategi Pengembangan Merek Plus Analisis Kasus Dengan Spss*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama .

- Remund, D. L. (2010). Finance Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, Volume 44, Issue 2.
- Risnawati, R., & Syaparuddin. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone). *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi* , Vol. 13, No. 1.
- Shofwa, Y. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto. *Jurnal ekonomi islam* .
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada .
- Sugiyono. (2016). *Meotde Penelitian Dan Pengembangan Research And Development* . Bandung : Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : ALFABETA.
- Suhartanto. (2014). *Metode Riset Pemasaran* . Bandung : Alfabeta.
- Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK Revisit 2017)
- Thohari, C. C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK)*, Vol. 9. No. 1.
- Thouless, H. R. (1995). *Pengantar Psikologi Agama* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoyibah, S. N. (2020). Pengaruh Faktor Demografi Dan Sikap Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bri Syariah Kcp Ponorogo. *IAIN Ponorogo*.

Tiana, C. R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Service Quality Dan Religiositas Terhadap Keputusan Menabung Dengan Brand Image Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Pada Nasabah Bsi Generasi Z Di Jawa Barat). *Skripsi* , Universitas Pendidikan Indonesia.

Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Control Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. . *Jurnal Pendidikan Akutansi*, Volume O7 Nomor 02.

Wiratna Sujarweni, V. (2015). *SPSS untuk penelitian*. yogyakarta: pustaka baru pers.

Zakiah, & Abdul, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial, Attitude, Lokasi dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* , Vol. 8 No. 2 .

Situs Dan Web :

<https://surakartakota.bps.go.id/> : Diakses pada tanggal 5 Februari 2023

<https://www.ojk.go.id/> : Diakses pada tanggal 25 Januari 2023

<https://snips.stockbit.com/> : Diakses pada tanggal 27 Januari 2023

<https://www.bankbsi.co.id> : Diakses pada tanggal 25 Januari 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Bulan	November				Desember				Januari				Februari				Maret					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penyusunan Proposal			X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X								
2	Konsultasi				X	X				X	X	X				X	X	X					
3	UjiSeminar Proposal																						
4	Revisi Proposal																						
5	Pengumpulan data																						
6	Ananlisis dan Penulisan Akhir Naskah Skripsi																						
7	Munaqosah																						
8	Revisi Skripsi																						

No	Bulan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Konsultasi																				
3	Uji Seminar Proposal		X																		
4	Revisi Proposal				X	X															
5	Pengumpulan data									X	X	X	X								
6	Analisis dan Penulisan Akhir Naskah Skripsi															X	X				
7	Munaqosah																				
8	Revisi Skripsi																				

Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1

di Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Saya adalah mahasiswi program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan S1-Perbankan Syariah Di UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun karya ilmiah (skripsi) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah BSI KC Solo Slamet Riyadi 1)

Sehubungan dengan itu, saya mohon Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi angket (kuisisioner) penelitian ini secara jujur. Semua data tersebut hanya untuk menyusun skripsi, bukan untuk dipublikasikan atau digunakan untuk kepentingan lainnya dan kerahasiaan identitas akan tetap terjaga.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pertanyaan pada kuisisioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualikum Wr, Wb.

Hormat Saya

Suhadah

195231292

I. Identitas dan karakteristik responden

Istilah karakteristik responden dibawah ini dan berikan tanda checklist (√) pada pilihan yang paling tepat terkait dengan pertanyaan berikut. Identitas bapak/ibu/saudara/I akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti.

1. Nama :
2. Agama :
3. Jenis tabungan :
 - BSI Tabungan Valas
 - BSI Tabungan haji indonesia
 - BSI Tabungan Easy Mudharabah
 - BSI Tabungan Pendidikan
 - BSI Tabungan Bisnis
 - BSI Tabunganku
 - BSI Tabungan Pension
 - BSI Tabungan Efek Syariah
 - BSI Tabungan Smart
 - BSI Tabungan Prima
 - BSI Tapanas Koletktif
 - BSI Tabungan Payroll
 - BSI Tabungan Mahasiswa
 - BSI Tabungan Junior
 - BSI Tabungan Simpanan Pelajar
 - Bsi Tabungan Easy Wadiah
 - BSI Tabungan Rencana
 - BSI Autosave Dan Qurban
4. Jenis kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan

5. Umur :
- 17 - 25 tahun
 - 26 - 35 tahun
 - 36 - 45 tahun
 - 46 – 55 tahun
 - >56
6. Pendidikan terakhir :
- SD
 - SMP
 - SMA/Sederajat
 - Sarjana
 - Pasca Sarjana
 - Lainnya
7. Pekerjaan :
- Pegawai negeri
 - Pegawai swasta
 - Wiraswasta/pengusaha
 - Buruh/petani
 - Pelajar/mahasiswa
 - Ibu rumah tangga
 - Lainnya
8. Pendapatan :
- < Rp. 2.000.000
 - Rp. 2. 100.000 – 4.000.000
 - Rp. 4. 100.000 - 6.000.000
 - Rp. 6. 100.000 – 8.000.000
 - Rp. 8. 1.00.000 – 10.000.000
 - > Rp. 10.000.000

I. Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang bapak/ibu/saudara/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
Pengetahuan						
1.	Saya paham akan pengetahuan keuangan maka dari itu saya mengelola anggaran keuangan pribadi saya.					
Kemampuan						
2.	Saya membayar selalu tagihan yang harus saya bayar.					
Sikap						
3.	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya.					
Kepercayaan						
4.	Saya percaya menabung di BSI karena sesuai dengan syariat islam.					

Variabel religiusitas

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
Keyakinan						
1.	Saya meyakini bahwa Tuhan yang Maha Esa selalu mengawasi setiap hal yang saya lakukan.					
Praktik Agama						
2.	Saya menabung di BSI karena ingin mengamalkan perintah Tuhan yang Maha Esa.					
Pengalaman						
3.	Saya menabung di BSI merasa tentram karena sudah melaksanakan perintah Tuhan yang maha esa dalam menjauhi riba.					
Pengetahuan Agama						
4.	Saya memilih menabung di BSI karena memahami produk yang ditawarkan merupakan menurut syariat islam.					
Pengetahuan atau Konsekuensi						
5.	Saya memilih menabung di BSI karena takut akan siksa atas perilaku riba.					

Variabel Keputusan Menabung

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
Pengenalan kebutuhan						
1.	Saya memiliki tabungan di BSI guna memenuhi kebutuhan yang akan datang.					
Pencarian informasi						
2.	Saya aktif mencari informasi tentang produk-produk BSI baik dari media cetak atau elektronik.					
Penilaian alternatif						
3.	Saya menabung di BSI merupakan alternatif yang tepat dalam menyimpan uang.					
Keputusan membeli						
4.	Saya merasa tepat memilih menabung di BSI					
Perilaku setelah membeli						
5.	Saya akan merekomendasikan BSI kepada orang-orang disekitar saya.					

Lampiran 3 Data Responden Penelitian

A : Agama

B : Jenis Kelamin

C : Jenis Tabungan

D : Umur

E : Pendidikan Terakhir

F : Pekerjaan

G : Pendapatan

No	A	B	C	D	E	F	G
1	Islam	2	2	4	4	6	5
2	Islam	2	1	1	4	2	3
3	Islam	2	2	2	3	6	5
4	Islam	1	2	1	3	5	1
5	Islam	1	1	2	4	2	3
6	Islam	2	2	2	4	6	2
7	Islam	2	2	2	4	6	2
8	Islam	1	2	3	3	2	2
9	Islam	2	2	5	3	2	2
10	Islam	1	2	5	1	3	3
11	Islam	2	3	4	4	3	2
12	Islam	1	2	3	6	2	2
13	Islam	2	2	4	3	1	2
14	Islam	2	2	1	4	7	2
15	Islam	2	1	3	4	1	2
16	Islam	2	1	2	4	3	4
17	Islam	2	1	3	4	1	2
18	Islam	1	2	3	5	7	6
19	Islam	1	2	4	4	3	5

20	Islam	2	2	2	3	3	4
21	Islam	1	1	2	3	2	2
22	Islam	2	3	2	4	6	2
23	Islam	1	2	4	4	2	3
24	Islam	2	2	4	4	2	2
25	Islam	1	2	3	4	2	2
26	Islam	2	2	1	3	5	1
27	Islam	2	2	3	4	1	2
28	Islam	1	2	4	4	1	3
29	Islam	2	4	4	4	7	4
30	Islam	1	2	3	4	7	5
31	Islam	2	4	2	3	2	3
32	Islam	2	3	2	1	2	2
33	Islam	1	2	2	3	2	1
34	Islam	2	3	2	4	2	2
35	Islam	2	1	3	4	3	4
36	Islam	1	2	2	4	2	2
37	Islam	2	1	2	4	2	2
38	Islam	2	2	3	4	6	3
39	Islam	1	1	2	3	2	2
40	Islam	2	2	4	3	3	3
41	Islam	1	1	2	4	3	3
41	Islam	2	2	1	4	5	2
43	Islam	1	2	3	3	2	5
44	Islam	2	2	2	3	2	2
45	Islam	2	2	4	4	6	4
46	Islam	2	2	3	2	2	2
47	Islam	2	3	2	4	3	2
48	Islam	2	1	3	4	7	3
49	Islam	2	2	1	4	7	2

50	Islam	2	2	4	3	6	2
51	Islam	2	2	1	3	5	2
52	Islam	2	1	3	4	2	2
53	Islam	1	1	2	4	2	3
54	Islam	1	2	2	6	2	3
55	Islam	2	2	2	3	4	1
56	Islam	2	2	3	4	1	2
57	Islam	1	1	1	3	2	2
58	Islam	1	4	2	2	3	5
59	Islam	2	2	1	6	7	2
60	Islam	2	2	1	4	2	2
61	Islam	1	2	1	3	2	2
62	Islam	2	2	1	4	3	2
63	Islam	2	2	3	4	6	3
64	Islam	2	2	3	4	6	4
65	Islam	2	1	4	4	4	3
66	Islam	1	1	3	4	1	3
67	Islam	2	2	2	4	2	2
68	Islam	2	3	3	3	3	4
69	Islam	2	2	3	4	2	3
70	Islam	1	2	4	6	2	2
71	Islam	2	2	2	4	2	2
72	Islam	2	1	3	3	1	3
73	Islam	2	1	2	4	3	5
74	Islam	2	4	3	3	6	2
75	Islam	1	1	3	4	1	3
76	Islam	1	1	3	2	1	3
77	Islam	1	1	2	3	1	3
78	Islam	1	2	4	6	2	3
79	Islam	2	2	3	4	1	3

80	Islam	1	2	2	4	2	2
81	Islam	2	2	3	6	3	4
82	Islam	2	2	2	4	2	2
83	Islam	2	1	2	4	2	2
84	Islam	2	2	2	4	1	3
85	Islam	1	2	3	4	1	3
86	Islam	1	1	2	6	3	5
87	Islam	2	1	2	4	3	4
88	Islam	2	1	2	3	7	3
89	Islam	1	1	2	4	2	2
90	Islam	2	2	4	4	2	2
91	Islam	2	2	3	4	3	2
92	Islam	2	2	3	3	3	5
93	Islam	2	2	3	3	2	2
94	Islam	1	2	2	4	2	2
95	Islam	1	1	4	4	1	3
96	Islam	2	1	1	6	2	2
97	Islam	2	2	2	3	2	2
98	Islam	1	1	2	4	1	3
99	Islam	1	1	1	4	3	5
100	Islam	1	2	2	4	3	4

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian

Rekap data hasil penelitian variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah)

No.	LKS 1	LKS 2	LKS 3	LKS 4	Total X1
1	5	4	5	5	19
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16

6	4	5	5	5	19
7	4	5	5	4	18
8	5	5	4	5	19
9	4	4	4	5	17
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20
12	4	5	4	4	17
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	4	5	5	19
16	5	5	5	5	20
17	4	5	5	5	19
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	4	5	19
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	4	5	5	4	18
26	5	5	4	5	19
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	5	5	18
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	3	5	4	3	15
34	4	5	4	3	16
35	5	5	5	5	20

36	5	5	5	4	19
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	4	4	4	5	17
41	4	5	4	4	17
43	5	5	4	4	18
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	4	5	5	4	18
48	5	3	5	4	17
49	4	4	5	4	17
50	5	5	4	5	19
51	5	4	4	4	17
52	4	4	4	4	16
53	3	5	5	5	18
54	5	5	5	5	20
55	4	4	4	4	16
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	3	4	4	5	16
59	4	5	4	4	17
60	5	5	4	4	18
61	5	5	5	4	19
62	4	4	5	5	18
63	5	5	5	4	19
64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	20

66	5	5	5	5	20
67	5	4	5	5	19
68	5	5	4	4	18
69	5	5	5	5	20
70	4	4	5	5	18
71	4	5	5	4	18
72	5	5	4	5	19
73	4	4	4	5	17
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20
76	4	4	5	4	17
77	5	5	4	5	19
78	5	4	4	4	17
79	4	4	4	4	16
80	3	5	5	5	18
81	5	5	5	5	20
82	4	4	4	4	16
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	5	4	5	5	19
86	5	5	4	4	18
87	5	5	5	5	20
88	4	4	5	5	18
89	4	5	5	4	18
90	5	5	4	5	19
91	4	4	4	5	17
92	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	20
94	5	5	4	5	19
95	4	4	4	4	16

96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	5	20
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20
100	4	4	5	5	18

Rekap Data Hasil Penelitian Variabel X2 (Religiusitas)

No.	R1	R2	R3	R4	R4	TOTAL X2
1	4	5	5	4	5	23
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	4	19
5	4	3	3	3	3	16
6	5	5	4	4	5	23
7	5	4	4	4	4	21
8	5	4	4	5	4	22
9	5	5	5	4	4	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	2	3	3	5	18
13	5	5	4	5	5	24
14	5	4	4	5	5	23
15	4	5	5	4	5	23
16	5	5	4	4	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	4	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	5	4	23

22	5	4	4	4	4	21
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	3	3	3	4	18
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	5	5	22
28	5	4	4	4	4	21
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	4	3	4	4	4	19
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	3	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	4	4	3	5	21
37	5	4	4	4	4	21
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	4	2	19
41	5	4	4	5	4	22
41	5	5	5	5	5	25
43	5	4	4	4	4	21
44	5	5	5	5	5	25
45	5	4	4	4	4	21
46	5	5	5	5	5	25
47	5	4	4	4	4	21
48	5	5	4	4	5	23
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	5	4	5	4	4	22

52	5	5	5	4	4	23
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	4	24
58	5	4	4	5	5	23
59	5	5	5	5	4	24
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	4	5	24
62	4	4	5	5	5	23
63	5	5	5	5	5	25
64	5	4	4	4	4	21
65	5	4	5	5	5	24
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	5	5	5	23
69	5	5	5	5	5	25
70	5	4	5	5	5	24
71	5	4	4	4	4	21
72	5	4	4	5	4	22
73	5	5	5	4	4	23
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	5	4	5	4	4	22
79	5	5	5	4	4	23
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25

82	4	4	4	4	4	20
83	5	4	5	5	5	24
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	4	4	5	5	5	23
87	5	5	5	5	5	25
88	5	4	5	5	5	24
89	5	4	4	4	4	21
90	5	4	4	5	4	22
91	5	5	5	4	4	23
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	4	5	4	23
95	5	4	4	4	4	21
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	5	5	25
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	5	4	5	5	5	24

Rekap Data Hasil Penelitian Variabel Y (Keputusan Menabung)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
1	4	3	4	5	5	21
2	4	4	4	4	4	20
3	5	3	5	5	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	3	19
6	5	4	5	5	5	24
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	5	5	5	24
9	4	4	4	4	4	20
10	5	4	5	5	4	23
11	3	3	5	5	5	21
12	4	4	3	3	3	17
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	3	4	5	5	21
16	5	5	4	5	5	24
17	4	5	5	5	5	24
18	5	5	4	5	5	24
19	5	5	4	4	4	22
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	5	5	4	23
24	5	4	5	5	5	24
25	4	2	3	3	3	15
26	5	3	4	5	5	22
27	4	4	4	4	4	20
28	4	3	4	4	3	18

29	4	3	5	5	5	22
30	5	5	5	5	5	25
31	4	3	4	4	4	19
32	4	4	4	5	5	22
33	4	4	4	4	4	20
34	5	3	4	4	4	20
35	5	3	5	5	4	22
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	4	3	20
39	5	4	4	4	4	21
40	5	4	4	4	4	21
41	5	3	3	5	4	20
41	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	5	5	5	23
45	4	3	4	4	4	19
46	5	5	5	5	5	25
47	5	3	4	4	4	20
48	3	3	4	4	3	17
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	5	5	5	24
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	4	4	4	21
53	5	5	4	4	4	22
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	4	24
58	4	4	4	5	5	22

59	4	4	5	5	3	21
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	4	5	4	20
62	4	5	5	5	5	24
63	4	4	4	3	3	18
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	5	5	5	23
68	5	5	5	5	4	24
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	4	4	4	20
72	5	4	5	5	5	24
73	4	4	4	4	4	20
74	5	4	5	5	4	23
75	3	3	5	5	5	21
76	4	4	4	4	4	20
77	5	4	5	5	5	24
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	4	4	4	21
80	5	5	4	4	4	22
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	5	5	5	23
86	5	5	5	5	4	24
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25

89	4	4	4	4	4	20
90	5	4	5	5	5	24
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	4	4	4	22
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	4	4	20
96	5	4	5	5	4	23
97	5	4	5	5	5	24
98	5	4	5	5	4	23
99	5	4	5	5	5	24
100	5	5	5	5	5	25

Lampiran 5 Hasil Analisis Data

Hasil analisis data

1. Uji instrument penelitian

1.1 Uji validitas

Correlations

		LKS.1	LKS.2	LKS.3	LKS.4	TOTAL_L KS
LKS.1	Pearson Correlation	1	.437**	.345**	.451**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
LKS.2	Pearson Correlation	.437**	1	.357**	.293**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100
LKS.3	Pearson Correlation	.345**	.357**	1	.505**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100
LKS.4	Pearson Correlation	.451**	.293**	.505**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_L KS	Pearson Correlation	.772**	.697**	.730**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		R.1	R.2	R.3	R.4	R.5	TOTAL_ R
R.1	Pearson Correlation	1	.402**	.256*	.265**	.182	.486**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.008	.070	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R.2	Pearson Correlation	.402**	1	.738**	.540**	.458**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R.3	Pearson Correlation	.256*	.738**	1	.615**	.584**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R.4	Pearson Correlation	.265**	.540**	.615**	1	.537**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
R.5	Pearson Correlation	.182	.458**	.584**	.537**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.070	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_ R	Pearson Correlation	.486**	.844**	.865**	.802**	.751**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KP.1	KP.2	KP.3	KP.4	KP.5	TOTAL_ KP
KP.1	Pearson Correlation	1	.496**	.423**	.435**	.348**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP.2	Pearson Correlation	.496**	1	.440**	.307**	.368**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP.3	Pearson Correlation	.423**	.440**	1	.802**	.643**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP.4	Pearson Correlation	.435**	.307**	.802**	1	.776**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KP.5	Pearson Correlation	.348**	.368**	.643**	.776**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_ KP	Pearson Correlation	.691**	.701**	.841**	.840**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1.2 Uji Reabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.725	.726	4

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.808	5

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.835	5

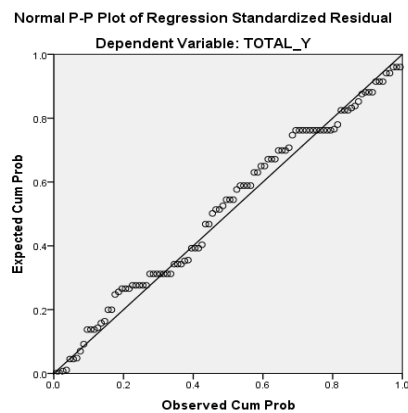
2. Uji asumsi klasik

2.1 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64571807
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.042
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.



2.2 Uji multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.047	2.136		.490	.625		

TOTAL_ X1	.681	.135	.458	5.055	.000	.629	1.591
TOTAL_ X2	.366	.101	.328	3.618	.000	.629	1.591

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

2.3 Uji heterokedstisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.353	1.255		-.281	.779
	TOTAL_ X1	.152	.079	.241	1.918	.058
	TOTAL_ X2	-.048	.059	-.102	-.813	.418

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Uji ketetapan model

3.1 Uji F simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.870	2	133.935	48.453	.000 ^b
	Residual	268.130	97	2.764		
	Total	536.000	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

3.2 Uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.489	1.66260

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

4. Analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.047	2.136		.490	.625
	TOTAL_X1	.681	.135	.458	5.055	.000
	TOTAL_X2	.366	.101	.328	3.618	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

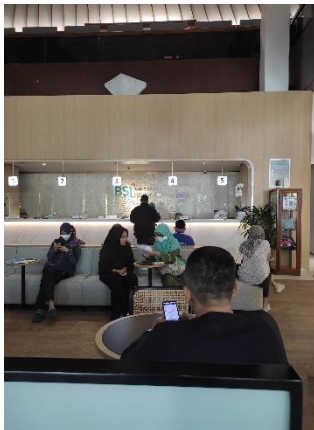
5. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.047	2.136		.490	.625
	TOTAL_X1	.681	.135	.458	5.055	.000
	TOTAL_X2	.366	.101	.328	3.618	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 6 Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Suhadah
Nim : 195231292
Alamat : Tonggorisa Rt 06/Rw 03 Kec, Palibelo,
Bima-NTB
Tempat Tanggal Lahir : Tonngorisa,04-April-2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
No. Handphone : 082339934681
Email : HadaSuhadah04@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

Tk Mekar Tonggorisa 2005-2007
SDN Inmpres Tonggorisa 2007-2013
MTsN 1 Kota Bima 2013-2016
MA Al-Husainy Kota Bima 2016-2019
Uin Raden Mas Said Surakarta 2019- 2023